

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
IKA SAFRIDAYANTI
07404244048

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

IKA SAFRIDAYANTI

07404244048

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Pembimbing



Kiromim Baroroh, M.Pd
NIP. 19790628 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Disusun oleh:

IKA SAFRIDAYANTI
07404244048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus 2014 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad Hafidh SF, M.Si	Ketua Penguji		22-8-2014
Kiromim Baroroh, M.Pd	Sekretaris		22-8-2014
Losina Purnastuti, Ph.D	Penguji Utama		22-8-2014

Yogyakarta, 25 Agustus 2014

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugilarsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Safridayanti

NIM : 07404244048

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Penulis,



Ika Safridayanti

NIM. 07404244048

PERSETUJUAN

SKRIPSI

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:

IKA SAFRIDAYANTI

07404244048

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan dan dipertahankan di
depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Yogyakarta, 11 Agustus 2014

Pembimbing

Kiromim Baroroh, M.Pd
NIP. 19790628 200501 2 001

PENGESAHAN

Skripsi

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 MUNTILAN TAHUN AJARAN 2013/2014

Disusun oleh:

IKA SAFRIDAYANTI
07404244048

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 19 Agustus 2014 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Aula Ahmad Hafidh SF, M.Si	Ketua Penguji
Kiromim Baroroh, M.Pd	Sekretaris
Losina Purnastuti, Ph.D	Penguji Utama

Yogyakarta, Agustus 2014

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Dr. Sugiharsono, M.Si.

NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ika Safridayanti

NIM : 07404244048

Jurusan : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan
Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa
Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran
2013/2014

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 15 Agustus 2014

Penulis,

Ika Safridayanti

NIM. 07404244048

MOTTO

Dan bersabarlah, karena sesungguhnya Allah tidak akan menyia-nyiakan pahala orang-orang yang berbuat kebaikan
(QS. Huud : 115)

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu, dan tetaplah bersiaga, dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu beruntung
(QS. Al A'raaf : 196)

Jangan hanya mencapai mimpi, tapi harus berani melampaui mimpi.
(Anies Baswedan)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim...

Dengan mengucapkan syukur kehadiran Allah SWT, saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini dengan baik. Karya tulis ini khusus kupersembahkan untuk:

- ♥ Kedua orang tuaku, Ibu Haryati dan Bapak Muji Widodo, yang selalu mendukung dan memberikan kasih sayang di setiap perjalanan hidupku. Terima kasih atas doa yang selalu engkau panjatkan untuk segala kemudahanku meraih cita-cita.
- ♥ Suami (Mas Erkham) dan anak-anakku (Wilsen Bagus Naufal dan Ken Althaf Muzakky)
- ♥ Kedua adikku, Indah Dwi Nastiti dan Rizki Syahrani Putri yang selalu mendoakanku
- ♥ Sahabat-sahabatku, Nia, Nunik, Dyan, Putri, Ambar, Hadi, dan Yani
- ♥ Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat.
- ♥ Almamaterku.....

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 1 MUNTILAN
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh:
Ika Safridayanti
NIM. 07404244048

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013/2014, (2) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013/2014, (3) pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan sejumlah 129. Sebanyak 32 siswa digunakan untuk pengujian validitas angket, sedangkan 97 responden sebagai data penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dengan model skala *likert* 4 alternatif jawaban. Analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013/2014; (2) terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013/2014; (3) terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013/2014.

Kata kunci: pengelolaan kelas, motivasi, prestasi

**EFFECTS OF STUDENTS' PERCEPTION OF CLASSROOM
MANAGEMENT AND LEARNING MOTIVATION ON THEIR
LEARNING ACHIEVEMENT IN THE ECONOMICS SUBJECT IN
GRADE XI OF SOCIAL STUDIES IN SMA NEGERI 1 MUNTILAN IN
THE ACADEMIC YEAR OF 2013/2014**

Ika Safridayanti
NIM 07404244048

ABSTRACT

This study aims to investigate: (1) the effect of students' perception of classroom management on their learning achievement in economics in Grade XI of Sosial Studies in SMA Negeri 1 Muntilan in the academic year 2013/2014, (2) the effect of their learning motivation on their learning achievement in economics, and (3) the effects of their perception of classroom management and learning motivation on their learning achievement in economics

This was an ex post facto study employing the quantitative approach. The research population comprised Grade XI students of Social Studies in SMA Negeri 1 Muntilan with a total of 129 student. As many as 32 students were involved in the assessment of the questionnaire validity and 97 respondents were the data sources. The data were collected through a Likert-scale questionnaire with four alternative answers. They were analized using multiple linear regression.

The results of the study showed that: (1) there was a positive effect of students' perception of classroom management on their learning achievement in economics in Grade XI of Sociaxl Studies in SMA Negeri 1 Muntilan in the academic year 2013/2014, (2) there was a positive effect of their learning motivation on their learning achievement in economics, and (3) there were positive effect of their perception of classroom management and learning motivation as an aggregate on their learning achievement in economics.

Keywords: *classroom management, motivation, achievement*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan karunia, nikmat, dan hidayah sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2013/2014”** dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian prasyarat guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
2. Ibu Daru Wahyuni, M.Si, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan banyak bantuan demi kelancaran penyelesaian skripsi.
3. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, pengarahan, dan motivasi yang berarti bagi penulis dari awal hingga akhir.
4. Ibu Losina Purnastuti, Ph.D., selaku narasumber dan penguji utama yang telah memberikan pengarahan dan masukan yang sangat berguna bagi proses penyusunan skripsi.
5. Bapak Aula Ahmad Hafidh SF, M.Si., selaku ketua penguji.
6. Bapak Mustofa, M.Pd., selaku pembimbing akademik yang telah memberikan nasehat dan bimbingan selama masa studi.
7. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan pengajaran, ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis menimba ilmu.
8. Bapak Datin dan segenap staf karyawan FE UNY yang banyak membantu administrasi penyelesaian skripsi ini.

9. Kepala SMA Negeri 1 Muntilan yang telah memberikan izin penelitian skripsi ini.
10. Bapak Drs. Haryatno, selaku Guru Pembimbing yang telah membantu jalannya penelitian ini.
11. Siswa-siswi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan atas kerja samanya selama ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Yogyakarta, 19 Agustus 2014

Peneliti,



Ika Safridayanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PESEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	 10
A. Kajian Teori.....	10
1. Prestasi Belajar Ekonomi.....	10
a. Pengertian Prestasi Belajar	10
b. Fungsi Prestasi Belajar	11
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi	12

d. Pengukuran Prestasi Belajar	14
e. Hakikat Ekonomi	16
2. Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas.....	19
a. Pengertian Persepsi.....	19
b. Komponen Persepsi.....	20
c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	20
d. Pengertian Pengelolaan Kelas	23
e. Komponen-komponen Ketrampilan Pengelolaan Kelas .	25
f. Indikator Pengelolaan Kelas	31
g. Tujuan Pengelolaan Kelas	32
3. Motivasi Belajar	33
a. Pengertian Motivasi	33
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	34
c. Jenis Motivasi Belajar	36
d. Ciri-ciri Motivasi Belajar	37
e. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi	39
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Berpikir.....	42
D. Paradigma Penelitian	44
E. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Metode Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Variabel Penelitian	46
D. Definisi Operasional Variabel.....	47
E. Populasi dan Sampel Penelitian	48
F. Teknik Pengumpulan Data.....	49
G. Instrumen Penelitian	49
H. Hasil Uji Coba Instrumen.....	54
1. Uji Validitas Angket ..	54

2. Uji Reliabilitas Angket	56
I. Teknik Analisis Data.....	57
1. Uji Prasyarat Analisis.....	57
a. Uji Normalitas.....	57
b. Uji Linearitas.....	57
c. Uji Multikolinearitas.....	58
d. Uji Heteroskedastisitas	58
2. Uji Hipotesis.....	59
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	63
A. Deskripsi Tempat Penelitian	63
B. Deskripsi Data Penelitian	65
1. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas.....	66
2. Motivasi Belajar.....	68
3. Prestasi Belajar Ekonomi	71
C. Uji Prasyarat Analisis.....	72
1. Uji Normalitas.....	73
2. Uji Linearitas.....	73
3. Uji Multikolinearitas.....	74
4. Uji Heterokedastisitas.....	75
D. Uji Hipotesis.....	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
1. Pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi.....	81
2. Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi.....	82
3. Pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi.....	84

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Keterbatasan penelian	87
C. Saran.....	88
 DAFTAR PUSTAKA.....	 92
LAMPIRAN.....	95

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen	50
2. Skor alternatif Jawaban	51
3. Patokan Tingkat Reliabilitas	53
4. Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas.....	54
5. Uji Validitas Motivasi Belajar	55
6. Uji Reliabilitas Angket.....	56
7. Pedoman Konversi Skor ke dalam Empat Kategori.....	66
8. Deskripsi Data Variabel Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas	67
9. Deskripsi Data Motivasi Belajar	69
10. Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar	71
11. Hasil Uji Normalitas	73
12. Hasil Uji Linearitas	74
13. Hasil Uji Multikolinearitas	75
14. Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	76
15. Hasil Pengujian Hipotesis	76
16. Hasil Sumbangan Relatif Dan Sumbangan Efektif	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	44
2. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas.....	68
3. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Motivasi belajar.....	70
4. Diagram Lingkaran Distribusi kategorisasi prestasi belajar	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	96
2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	100
3. Hasil Uji Validitas	104
4. Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	107
5. Rekapitulasi Data Penelitian	111
6. Rekapitulasi Data Induk	123
7. Hasil Analisis Deskriptif.....	127
8. Uji Prasyarat Analisis	128
9. Uji Hipotesis Penelitian	130
10. Surat-surat.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu jalan menuju kesuksesan. Oleh karena itu, perlu dijalankan guna meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pada era globalisasi ini persaingan semakin ketat dan perkembangan jaman semakin cepat. Ini menyebabkan kebutuhan masyarakat dalam berbagai bidangpun semakin banyak dan beragam. Dengan pendidikan diharapkan dapat menciptakan manusia yang produktif yang mampu memajukan bangsanya. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU No. 20 Tahun 2003).

Berdasarkan pengertian tersebut, pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana, maksudnya adalah pendidikan di sekolah merupakan proses yang bertujuan sehingga segala sesuatu yang dilakukan oleh guru dan siswa di arahkan pada pencapaian tujuan. Proses pendidikan yang terencana diarahkan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran, hal ini berarti bahwa pendidikan tidak boleh mengesampingkan proses belajar.

Salah satu tujuan siswa bersekolah adalah untuk mencapai prestasi belajar sesuai dengan kemampuannya. Penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui 2 (dua) jalur yaitu jalur pendidikan sekolah dan pendidikan luar sekolah. Jalur pendidikan sekolah merupakan pendidikan berjenjang dan berkesinambungan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar. Jalur pendidikan luar sekolah diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal mempunyai tanggung jawab yang cukup berat, terlebih semakin banyak dan kompleksnya permasalahan pendidikan dengan segala perubahan dan kemajuannya dalam kehidupan masyarakat. Oleh karena itu, sekolah diarahkan untuk mampu melaksanakan perannya dalam menciptakan generasi muda yang siap dan berkompeten dalam menghadapi tantangan kehidupan, baik sekarang maupun dimasa yang akan datang.

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh bangsa indonesia adalah masih rendahnya kualitas pendidikan. Mutu pendidikan tidak akan terlepas dari pembelajaran. Dalam pembelajaran, guru harus mampu menjalankan tugas dan perannya karena hal tersebut akan mempengaruhi keberhasilan siswa. Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Di dalam pendidikan, siswa akan dinilai keberhasilannya melalui tes hasil belajar. Hasil yang diharapkan baik oleh guru, siswa, orang tua maupun sekolah adalah prestasi belajar yang tinggi.

Namun antara siswa satu dengan yang lainnya berbeda dalam pencapaian prestasi belajar. Hal yang sama terjadi di SMA Negeri 1 Muntitan yang belum semua siswa mencapai batas ketuntasan minimal khususnya untuk penguasaan materi ekonomi.

Tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor motivasi, minat, sikap, kebiasaan belajar dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal meliputi interaksi antara siswa dengan guru, fasilitas belajar, metode belajar yang digunakan guru dan lain-lain. Dalam penelitian ini ada dua faktor yang akan diteliti mengenai prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntitan. Faktor pertama yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi siswa terhadap mata pelajaran ekonomi yaitu persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan yang kedua adalah motivasi belajar siswa.

Dalam kegiatan belajar mengajar, semua sikap dan tingkah laku guru sebagai gambaran tentang profesionalisme akan membentuk persepsi siswa terhadap guru tersebut. Untuk menjalankan tugas guru secara profesional sehingga dapat berjalan dengan efektif dan efisien, guru harus memiliki kompetensi, yaitu beberapa pengetahuan, ketrampilan dan perilaku yang harus dikuasai, dimiliki serta diaktualisasikan oleh guru tersebut dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Dalam buku Psikologi Umum dan Perkembangan, persepsi adalah proses menerima, menyeleksi, mengorganisasi, mengartikan, menguji dan memberikan tanggapan terhadap rangsangan panca indera atau data. Dalam hal ini ada dua macam persepsi, yaitu persepsi positif dan persepsi negatif. Persepsi positif adalah persepsi yang mudah untuk diterima seseorang dan orang tersebut dapat beradaptasi dengan keadaan yang ada. Dampak dari persepsi positif ini adalah siswa dapat memperhatikan guru dengan baik saat guru menerangkan dan juga bertanya saat ada materi yang kurang dipahami. Sedangkan persepsi negatif adalah persepsi yang sulit diterima seseorang dan orang tersebut sulit beradaptasi dengan keadaan yang ada. Dampak dari persepsi negatif misalnya siswa kurang memperhatikan saat guru menyampaikan materi. Di samping itu siswa juga cenderung malas-malasan saat pelajaran berlangsung sehingga sering bercakap-cakap dengan teman sebangku saat pelajaran sedang berlangsung.

Seperti halnya siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Muntilan, setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda terhadap guru ekonominya. Masih terdapat sebagian siswa yang memiliki persepsi negatif, yaitu cenderung kurang mematuhi gurunya. Akibatnya siswa akan malas mengikuti pelajaran dan menggampangkan tugas-tugas dari gurunya. Contohnya saat guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah, terdapat beberapa siswa yang beranggapan bahwa cara seperti itu membosankan sehingga siswa tidak tertarik untuk mendengarkan maupun

mencatat. Sebaliknya siswa yang mempunyai persepsi positif tentang gurunya cenderung mematuhi guru dengan baik. Agar siswa lebih berminat dalam mengikuti pelajaran, siswa harus memiliki persepsi positif terhadap gurunya.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi. Motivasi belajar yang dimiliki siswa akan menentukan arah pencapaian tujuan yang diinginkannya. Siswa yang menganggap bahwa mempelajari ekonomi itu menyenangkan maka siswa tersebut akan lebih tekun dalam mempelajari materi-materi dalam mata pelajaran ekonomi. Begitupun sebaliknya, siswa yang menganggap pelajaran ekonomi itu tidak menyenangkan, maka dia akan cenderung malas-malasan dalam mempelajari materi-materi dalam pelajaran ekonomi. Dari observasi yang peneliti lakukan, masih terlihat motivasi belajar siswa yang rendah. Hal ini ditunjukkan dengan kurang seriusnya siswa dalam usaha untuk mencapai prestasi belajar yang optimal.

SMA Negeri 1 Muntitan memiliki rata-rata kriteria ketuntasan minimum yang cukup tinggi, yaitu 75. Pencapaian nilai UAN rata-rata untuk mata pelajaran Ekonomi tahun ini adalah 78. Dari pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Muntitan kelas XI IPS, proses belajar mengajar secara keseluruhan berjalan dengan baik, akan tetapi pencapaian prestasi belajar khususnya mata pelajaran ekonomi kurang maksimal. 21,6% siswa belum mencapai standar ketuntasan. Dalam proses belajar mengajar juga masih terlihat sikap siswa yang kurang

antusias mengikuti jalannya pembelajaran. Beberapa siswa berbicara dengan teman sebangku, ada juga siswa yang terlihat mengantuk saat jam pelajaran berlangsung. Berdasarkan masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri I Muntitan Tahun Ajaran 2013/2014.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya:

1. Pengelolaan kelas yang masih belum efektif dan kondusif
2. Masih terdapat persepsi negatif siswa tentang pengelolaan kelas
3. Pencapaian prestasi ekonomi belum mencapai ketuntasan penuh
4. Rendahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi
5. Lemahnya pengendalian guru saat pembelajaran berlangsung

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis hanya menfokuskan masalah khusus persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa. Faktor yang pertama, persepsi siswa tentang pengelolaan kelas adalah tanggapan atas cara interaksi guru dengan siswa saat proses belajar mengajar. Pertimbangan yang mendasari bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas diprediksi berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi adalah ketika persepsi siswa tentang pengelolaan

kelas baik, maka siswa akan cenderung menyukai materi pelajaran ekonomi, ketika siswa telah tertarik terhadap materi ekonomi, maka akan membuat siswa menjadi mudah dalam belajar sehingga akan meningkatkan prestasi belajar ekonomi.

Faktor yang kedua, motivasi belajar adalah salah satu dorongan pada diri siswa yang memunculkan kemauan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dan diterapkan dalam kurikulum sekolah. Pertimbangan di atas mendasari bahwa motivasi belajar diduga berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi karena ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi maka siswa tersebut akan bersemangat dalam belajar dan mencapai prestasi belajar ekonomi yang tinggi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014?
2. Bagaimana pengaruh motivasi siswa terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014?
3. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Memberikan bukti empiris kebenaran teori dan pendapat para ahli pendidikan tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar.
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

- a) Sebagai wadah pengembangan berpikir dan penerapan ilmu pengetahuan teoritis yang telah dipelajari pada masa kuliah.
- b) Menambah kesiapan dan wawasan peneliti untuk menjadi pendidik.

b. Bagi guru

Sebagai masukan dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi sekolah

Sebagai bahan pertimbangan yang strategis dalam upaya pencapaian tujuan sekolah sehingga sekolah mampu memenuhi tuntutan masyarakat untuk menghasilkan output yang kompeten dan berkualitas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Ekonomi

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi ialah suatu hasil yang telah dicapai (Purwodarminto, 2002 : 251). Dalam proses belajar, maka dapat dikatakan bahwa prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah adanya kegiatan belajar. Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 276) “prestasi harus mencerminkan tingkatan-tingkatan sejauh mana telah dapat mencapai tujuan yang ditetapkan disetiap bidang studi”. Menurut Bloom dalam Suharsimi Arikunto (2009:110) bahwa hasil belajar dibedakan menjadi tiga aspek yaitu *kognitif, afektif dan psikomotorik*.

1) Aspek *kognitif*

Aspek *kognitif* adalah aspek yang berkaitan dengan kegiatan berfikir. Aspek ini berkaitan erat dengan tingkat kemampuan berfikir siswa (Intelegensi/IQ). Aspek ini menjadi pokok perhatian dalam sistem pendidikan formal.

2) Aspek *afektif*

Aspek *afektif* adalah aspek yang berkaitan dengan nilai dan sikap. Penilaiannya dapat dilihat dari kedisiplinan, sikap terhadap guru dan sesama siswa, kepatuhan, dan sebagainya.

3) Aspek *psikomotorik*

Aspek *psikomotorik* menurut Purwodarminto (2002: 252) adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kemampuan gerak fisik yang mempengaruhi sikap mental. Aspek ini menunjukkan kemampuan dan ketrampilan siswa dalam menerima suatu pelajaran.

b. Fungsi Prestasi Belajar

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 274) fungsi prestasi belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Fungsi Intruksional, yaitu sebagai umpan balik yang menunjukkan sejauh apa siswa mencapai tujuan yang ditetapkan dalam pembelajaran dan sebagai umpan balik terhadap guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar.
- 2) Fungsi informatif, sebagai bahan informasi kepada wali murid mengenai kondisi prestasi belajar putra/putrinya disekolah.
- 3) Fungsi bimbingan, sebagai bahan pertimbangan guru pembimbing untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah kesulitan belajar.
- 4) Fungsi administratif, sebagai pertimbangan dalam menentukan kelulusan atau kenaikan kelas, memindahkan atau menempatkan siswa, memberikan beasiswa, memberikan rekomendasi untuk melanjutkan belajar, dan memberikan

gambaran tentang prestasi siswa atau lulusan kepada calon pemakai tenaga.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Secara garis besar faktor-faktor tersebut dibagi menjadi dua golongan, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

1) Faktor-faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam diri setiap siswa yang sedang belajar. Antara lain faktor jasmaniah, faktor psikologi dan faktor kelelahan.

a) Faktor jasmaniah atau fisiologis

Dalam faktor jasmaniah ini di dalamnya mencakup faktor kesehatan dan cacat tubuh. Kesehatan badan siswa yang terjamin dengan pola tidur, olahraga, belajar, makan, rekreasi dan ibadah yang baik, akan mendukung seorang siswa untuk belajar dengan baik. Sedangkan keadaan cacat tubuh juga sangat mempengaruhi siswa dalam belajar. Siswa dengan cacat tubuh biasanya akan terganggu dalam kegiatan belajarnya. Oleh karena itu siswa tersebut sebaiknya belajar pada lembaga pendidikan khusus atau menggunakan sarana yang dapat membantu menghilangkan gangguan dalam belajar agar kegiatan belajar berjalan lancar.

b) Faktor Psikologis

Termasuk dalam faktor psikologis antara lain:

- (1) Intelektual, meliputi taraf intelegensi, kemampuan belajar dan cara belajar
- (2) non intelektual, meliputi motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, kondisi psikis, dan kondisi akibat keadaan sosiokultur
- (3) faktor kondisi fisik

2) Faktor-faktor Ekstern

Faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi 3 faktor, yaitu: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

a) Faktor Keluarga

Pengaruh faktor keluarga terhadap prestasi belajar dapat berupa pola asuh orang tua dalam mendidik anak, hubungan antara sesama anggota keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi orang tua.

b) Faktor Sekolah

Pengaruh faktor sekolah terhadap prestasi anak didik berupa metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan dengan sesama siswa, disiplin sekolah, sarana prasarana sekolah, dan standar pelajaran yang ditetapkan sekolah.

c) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor yang berpengaruh juga terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh masyarakat dapat berupa kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kegiatan masyarakat (Slameto, 2010: 54).

d. Pengukuran Prestasi Belajar

Menurut Sugihartono,dkk (2007:129) menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar mengajar pengukuran hasil belajar berfungsi untuk mengetahui sejauh mana perubahan tingkah laku siswa setelah melakukan proses belajar. Oleh karenanya pengukuran dilakukan guru pada umumnya menggunakan tes sebagai alat ukur. Hasil pengukuran tersebut berwujud angka maupun pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi pelajaran bagi siswa yang lebih dikenal dengan prestasi belajar.

Begitu pula menurut Syaiful Bahri Djamarah (2006: 106) mengatakan bahwa untuk mengukur dan memberikan evaluasi tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Tes prestasi belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian berikut ini:

- 1) Tes formatif yang digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan mempunyai tujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap

pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

- 2) Tes submatif yang meliputi beberapa bahan pembelajaran tertentu yang telah diajarkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar yang dapat digunakan untuk penentuan nilai rapor.
- 3) Tes sumatif yang digunakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap materi-materi yang telah diajarkan dalam satu semester dan untuk menetapkan tingkat keberhasilan siswa dalam satu periode belajar tertentu. Hasil ini digunakan dalam pertimbangan kenaikan kelas, menyusun peringkat atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Dari deskripsi di atas maka dapat disimpulkan bahwa pengukuran belajar ekonomi adalah tindakan membandingkan penguasaan materi ekonomi yang dimiliki siswa dengan menggunakan alat ukur tes dan hasilnya dapat berupa angka-angka atau pernyataan yang mencerminkan tingkat penguasaan materi sebagai prestasi belajar ekonomi siswa. Pengukuran prestasi belajar yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penilaian tes formatif berupa nilai ulangan harian semester tahun ajaran 2013-2014 dan tes sumatif berupa ujian akhir semester genap tahun ajaran 2013-2014 yang kemudian mendapatkan nilai rata-rata.

e. Hakikat Ekonomi

1) Pengertian Ekonomi

Ekonomi merupakan salah satu cabang dari ilmu pengetahuan sosial. Ilmu pengetahuan sosial adalah bidang studi yang merupakan panduan dari sejumlah mata pelajaran sosial, yang meliputi geografi, sejarah, ekonomi, sosiologi dan koperasi. Tujuan dari ilmu sosial diajarkan dalam mata pelajaran di sekolah adalah untuk mengembangkan kemampuan berpikir, sikap dan nilai siswa sebagai individu dan sebagai makhluk sosial yang berbudaya.

Sedangkan ilmu ekonomi merupakan pelajaran yang selalu berkenaan dengan kehidupan nyata dalam masyarakat, yaitu yang mengenai usaha yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya, mengatasi masalah-masalah yang dihadapi dan berusaha untuk memajukan kesejahteraan dalam kehidupannya. Ilmu ekonomi adalah suatu studi mengenai individu-individu dan masyarakat membuat pilihan, dengan atau tanpa menggunakan uang, dengan menggunakan sumber-sumber daya yang terbatas, namun dapat digunakan dalam berbagai cara, untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa dan mendistribusikannya untuk kebutuhan konsumsi, sekarang dan dimasa mendatang kepada berbagai golongan individu dan masyarakat (Sadono Sukirno.1999:10).

Menurut Nanang Fatah (dalam Eki Pramuningdita, 2010: 23) ilmu ekonomi adalah cara menganalisis setiap gerakan dan perubahan yang terjadi dalam kegiatan perekonomian, seperti kecenderungan (*trend*) dalam harga, hasil produksi pengangguran dan perdagangan di dalam dan di luar negeri. Setelah gejala-gejala dalam perekonomian itu dipahami, maka ilmu ekonomi dapat dimanfaatkan oleh pemerintah untuk melaksanakan kebijakan-kebijakan perekonomian dalam upaya keterbukaan perekonomian suatu bangsa.

Luasnya ilmu ekonomi dan terbatasnya waktu yang tersedia, menyebabkan standar kompetensi dan kompetensi dasar dalam mata pelajaran ekonomi dibatasi dan difokuskan kepada empirik ekonomi yang ada disekitar siswa. Ini dimaksudkan agar peserta didik mampu merekam dan mengkaji berbagai peristiwa ekonomi yang terjadi disekitar lingkungannya dan mengambil manfaat dari peristiwa tersebut untuk kehidupan yang lebih baik.

2) Tujuan Ekonomi

Mata pelajaran ekonomi bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami sejumlah konsep ekonomi untuk mengkaitkan peristiwa dan masalah ekonomi dengan kehidupan sehari-

hari, terutama yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara.

- b) Menampilkan sikap ingin tahu terhadap sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi.
- c) Membentuk sikap bijak, rasional dan bertanggung jawab dengan memiliki pengetahuan dan ketrampilan ilmu ekonomi, manajemen dan akuntansi yang bermanfaat bagi siswa secara individu, dalam keluarga, masyarakat dan negara.
- d) Membuat keputusan yang bertanggung jawab mengenai nilai-nilai sosial ekonomi dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Berdasarkan uraian di atas ekonomi merupakan disiplin ilmu yang selalu berkenaan dengan kehidupan sehari-hari masyarakat sebagai cara untuk memenuhi segala kebutuhan dan menyejahterakan kehidupannya. Ilmu ekonomi dibutuhkan dalam pembelajaran di sekolah karena diharapkan siswa dapat terbentuk sikap bijaksana dan bertanggungjawab dalam kegiatan perekonomian dan masalah-masalahnya dalam kehidupan sehari-hari yang terjadi di lingkungan individu, rumah tangga, masyarakat dan negara.

2. Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

a. Pengertian Persepsi

Dalam Kamus Inggris Indonesia Persepsi berasal dari kata “*Perception* yang berarti penglihatan, tanggapan, daya memahami atau menanggapi sesuatu”. Sedangkan dalam kamus psikologi, “*Perception* berarti proses mengetahui atau mengenali objek dan kejadian objektif dengan bantuan indera”. Veithzal Rivai (2004: 231) “persepsi adalah sebuah proses yang ditempuh seseorang untuk menafsirkan dan mengorganisir kesan-kesan indera mereka agar memberikan makna bagi lingkungan mereka”. Menurut Leavitt dalam Alex Sobur (2006: 445) “persepsi (*perception*) dalam arti sempit ialah penglihatan, bagaimana cara seseorang melihat sesuatu, sedangkan menurut arti yang lebih luas adalah pandangan atau pengertian, yaitu bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu hal”.

Pengertian persepsi menurut Slameto (2010: 102) adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Dengan persepsi, manusia akan terus menerus mengadakan hubungan yang dilakukan lewat panca inderanya sehingga dia dapat melihat, mendengar, meraba, merasa dan mencium segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Sedangkan menurut Sugihartono (2007: 8) persepsi diartikan

sebagai kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah proses dimana seseorang menyimpulkan suatu pesan atau informasi yang didasarkan pada pengalaman, peristiwa yang dilakukan melalui panca indera yang dimilikinya.

b. Komponen Persepsi

“Menurut Pareek dalam Alex Sobur (2006: 446) terdapat tiga komponen utama persepsi, yaitu:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap rangsangan dari luar, intensitas dan jenisnya dapat banyak atau sedikit.
- 2) Interpretasi, yaitu proses mengorganisasikan informasi sehingga mempunyai arti bagi seseorang. Interpretasi dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti pengalaman masa lalu, sistem nilai yang dianut, motivasi, kepribadian, dan kecerdasan. Interpretasi juga bergantung pada kemampuan seseorang untuk mengadakan pengategorian informasi yang diterimanya, yaitu proses mereduksi informasi yang kompleks menjadi sederhana.
- 3) Interpretasi dan persepsi kemudian diterjemahkan dalam bentuk tingkah laku sebagai reaksi.”

c. Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Menurut Bimo Walgito (2010:101) faktor yang mempengaruhi persepsi adalah sebagai berikut.

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi dapat juga datang dari dalam individu

yang bersangkutan dan langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensorik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran, sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan pada sesuatu atau sekumpulan objek.

Adapun faktor lain yang mempengaruhi persepsi menurut Singgih Digagunarso (dalam Eki Pramuningdita) persepsi seseorang terhadap suatu objek tidak berdiri sendiri, namun juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri (internal) maupun yang berasal dari luar (eksternal). Hal ini memungkinkan setiap orang akan memiliki persepsi yang berbeda

terhadap objek yang sama. Menurut Akyas Azhari (2004:108) faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan tersebut diantaranya:

- 1) Perhatian, biasanya setiap individu tidak menangkap semua rangsangan yang ada di sekitarnya. Namun akan memfokuskan pada satu atau dua objek saja.
- 2) Set, yaitu harapan seseorang tentang rangsangan yang akan timbul. Misalnya, seorang pelari yang bersiap di garis start akan memiliki set bahwa suatu saat terdengar suara pistol di saat dia harus mulai berlari.
- 3) Kebutuhan, kebutuhan sesaat maupun yang menetap pada diri sendiri mempengaruhi persepsi orang tersebut.
- 4) Sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap persepsi
- 5) Ciri kepribadian juga mempengaruhi persepsi
- 6) Gangguan kejiwaan dapat menimbulkan kesalahan persepsi yang disebut halusinasi.

Bagi seorang guru, mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan sangat penting, karena:

- 1) Makin baik suatu objek, orang, peristiwa atau hubungan dipahami, makin baik hal tersebut dapat diingat
- 2) Dalam pembelajaran menghindari salah pengertian merupakan hal yang harus dapat dilakukan oleh seorang guru, karena salah

pengertian menyebabkan siswa menjadi mempunyai persepsi yang salah

- 3) Apabila mengajarkan sesuatu guru perlu mengganti media yang sebenarnya maka guru harus mengetahui bahwa media tersebut tidak menyebabkan persepsi yang keliru pada siswa, misalnya guru dapat mengganti objek yang sebenarnya dengan gambar dari objek tersebut. (Slameto,2010: 102)

Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas yang dimaksud dalam skripsi ini yaitu proses penerimaan, pemilihan, pengorganisasian dan menafsiran dari stimulus yang diterima oleh siswa melalui alat inderanya. Siswa diharapkan mampu menanggapi, menafsirkan serta memberikan perhatian dan penilaian tentang pengelolaan kelas yang dilakukan guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar. Dengan adanya persepsi positif tentang pengelolaan kelas yang berorientasi pada siswa diharapkan prestasi belajar ekonomi siswa juga akan meningkat.

d. Pengertian Pengelolaan Kelas

Dalam kegiatan belajar mengajar, tugas guru yang paling utama adalah mampu mengupayakan dan mengkondisikan kegiatan belajar mengajar yang baik karena akan mempengaruhi berjalannya proses pembelajaran yang baik pula. Proses pembelajaran yang baik akan mendukung keberhasilan siswa dalam memperoleh hasil belajar. Oleh karena itu sangat penting bagi seorang guru memiliki

kemampuan menciptakan kondisi belajar yang baik. Kemampuan inilah yang disebut dengan kemampuan mengelola kelas.

Pengelolaan kelas adalah tugas seorang guru untuk menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuan, bakat dan energinya pada tugas-tugas individual. Pengelolaan kelas juga diartikan sebagai upaya mengembangkan potensi yang ada pada anak didik secara optimal untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran (Syaiful Bahri, 2010: 172).

Tingkah laku siswa di dalam kelas sangat beragam. Hal itu merupakan permasalahan bagi guru dalam upaya mengelola kelas. Menurut Made Pidarta dalam Syaiful Bahri (2010: 173) ada beberapa masalah dalam pengelolaan kelas yang berhubungan dengan perilaku siswa, di antaranya sebagai berikut.

- 1) Kurang kesatuan, misalnya adanya geng-geng, kelompok-kelompok, dan pertentangan gender.
- 2) Tidak adanya standar perilaku dalam kerja kelompok, misalnya ribut, bercakap-cakap, pergi kesana kemari, dan sebagainya.
- 3) Reaksi negatif terhadap anggota kelompok, misalnya bermusuhan, saling mengucilkan, dan merendahkan kelompok bodoh.
- 4) Kelas menoleransi kesalahan-kesalahan temannya, menerima dan mendorong perilaku anak didik yang keliru.

- 5) Mudah mereaksi terhadap hal-hal yang negatif.
- 6) Moral rendah, permusuhan dan agresif
- 7) Tidak mampu menyesuaikan dengan perubahan lingkungan,

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan kelas menyangkut usaha untuk menyelenggarakan suatu proses belajar mengajar pada suatu tingkat kelompok tertentu. Hal ini tentunya memberikan suatu pemahaman tersendiri yang sangat jelas bahwa pengelolaan kelas dimaksudkan untuk menyelenggarakan proses atau kegiatan belajar mengajar di kelas agar dapat berlangsung dengan baik dan efektif serta dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

e. Komponen-komponen Ketrampilan Pengelolaan Kelas

Menurut Syaiful Bahri (2006:186) beberapa komponen pengelolaan kelas secara umum dibedakan menjadi dua bagian, yaitu ketrampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif) dan ketrampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal.

- 1) Ketrampilan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal (bersifat preventif).

Ketrampilan ini berhubungan dengan kompetensi guru dalam mengambil keputusan dan mengendalikan proses belajar

mengajar dan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan ketrampilan-ketrampilan berikut ini.

a) Sikap Tanggap

Komponen ini dapat dilihat dari tingkah laku guru bahwa ia hadir bersama siswa. Guru mengetahui kegiatan siswa, mengetahui ada atau tidaknya perhatian dan tahu apa saja yang siswa kerjakan. Sikap ini dapat dilakukan dengan cara:

- (1) Memandang Secara Seksama: Memandang secara seksama dengan mengundang dan melibatkan siswa, kontak pandang dalam pendekatan guru untuk bercakap-cakap, bekerja sama, dan menunjukkan rasa persahabatan.
- (2) Gerak Mendekati: guru dapat mendekati kelompok kecil atau individu menandakan kesiagaan, minat dan perhatian guru yang guru berikan terhadap tugas serta aktivitas anak didik. Pendekatan guru hendaknya dilakukan secara wajar, bukan untuk menakut-nakuti, mengancam atau memberi kritikan dan hukuman.
- (3) Memberi Pernyataan: Pernyataan guru terhadap sesuatu yang dikemukakan oleh siswa sangat diperlukan, baik berupa tanggapan, komentar,

ataupun yang lain. Akan tetapi sebaiknya dihindari pernyataan yang mengandung ancaman atau komentar-komentar yang menunjukkan dominasi guru, seperti: *“siapa yang tidak senang dengan pelajaran saya, silakan keluar!”*, dan sebagainya.

- (4) Memberikan Reaksi Terhadap Gangguan dan Ketakacuhan: Tidak selamanya keadaan kelas tenang, seringkali ada gangguan. Hal ini perlu guru sadari dan segera di atasi. Teguran perlu dilakukan guru agar keadaan kelas kembali tenang. Teguran merupakan tanda bahwa guru ada bersama siswa.

b) Membagi Perhatian

Membagi perhatian dapat dilakukan dengan cara:

- (1) Visual: Guru dapat mengubah pandangannya dalam memperhatikan kegiatan pertama, namun juga dapat melirik kegiatan yang kedua, tanpa kehilangan perhatian pada kegiatan pertama. Perhatian visual ini dapat dilakukan terhadap kelompok siswa atau siswa secara individual.
- (2) Verbal: Guru dapat memberikan komentar, penjelasan, pernyataan dan sebagainya terhadap aktivitas siswa pertama sementara ia memimpin dan terlibat supervisi pada siswa yang lain.

c) Pemusatan Perhatian Kelompok

Guru dapat mengambil inisiatif dan mempertahankan perhatian anak didik dan memberitahukannya bahwa ia bekerja sama dengan kelompok atau sub kelompok yang terdiri dari tiga sampai empat orang. Untuk itu beberapa hal yang dapat guru lakukan di antaranya:

- (1) Memberi tanda: Dalam memulai proses pembelajaran guru memusatkan pada perhatian kelompok terhadap suatu tugas dengan memberi beberapa tanda misalnya membuat situasi tenang sebelum memperkenalkan objek, pertanyaan atau topik dengan memilih siswa secara acak untuk meresponnya.
- (2) Tanggung Jawab: Guru meminta pertanggungjawaban siswa atas kegiatan dan keterlibatannya dalam suatu kegiatan. Setiap anak didik sebagai anggota kelompok harus bertanggung jawab terhadap kegiatan sendiri, maupun kegiatan kelompoknya. Misalnya dengan meminta siswa melaporkan hasil diskusi atau menanggapi.
- (3) Pengarahan dan petunjuk yang jelas: Guru harus sering kali memberikan pengarahan dan petunjuk yang benar-benar jelas dan singkat dalam

memberikan pelajaran kepada siswa, sehingga tidak terjadi kebingungan pada diri siswa.

- (4) Penghentian: Guru perlu menangani siswa siswa yang nyata-nyata melanggar dan mengganggu dalam kegiatan di kelas. Bila siswa menyela kegiatan siswa lain dalam kelompoknya, guru secara verbal menegur dan menghentikan gangguan siswa tersebut.
- (5) Penguatan: Guru dapat memberikan penguatan yang dipilih sesuai dengan masalah yang dihadapi siswa. Penggunaan penguatan untuk mengubah tingkah laku merupakan strategi remedial untuk mengatasi siswa yang terus mengganggu atau mengerjakan tugas.
- (6) Kelancaran: Kelancaran siswa dalam belajar dapat menjadi indikator bahwa siswa dapat memusatkan perhatiannya pada pelajaran yang diberikan di kelas.
- (7) Kecepatan: Kecepatan diartikan sebagai tingkat yang dicapai anak didik dalam suatu pelajaran. Perlu dihindari kesalahan menahan kecepatan yang tidak perlu, atau menahan penyajian bahan pelajaran yang sedang berjalan, atau kemajuan tugas.

2) Ketrampilan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal

Ketrampilan ini berhubungan dengan respon guru terhadap gangguan anak siswa yang berkelanjutan dengan tujuan agar guru dapat memberikan tindakan remedial untuk mengembalikan kondisi belajar yang optimal. Namun pada tingkatan tertentu guru dapat menggunakan seperangkat strategi untuk tindakan perbaikan terhadap tingkah laku siswa yang terus menerus menimbulkan gangguan dan yang tidak mau terlibat dalam tugas di kelas, strategi itu adalah sebagai berikut.

- a) Modifikasi tingkah laku: Guru menganalisis tingkah laku siswa yang mengalami masalah atau kesulitan dan berusaha memodifikasi tingkah laku tersebut dengan mengaplikasikan pemberian penguatan secara sistematis.
- b) Pendekatan pemecahan masalah kelompok: Guru dapat menggunakan pendekatan pemecahan masalah kelompok dengan cara memperlancar tugas-tugas dan memelihara kegiatan-kegiatan dalam kelompok.
- c) Menemukan dan memecahkan tingkah laku yang menimbulkan masalah: Guru dapat menggunakan cara-cara untuk mengendalikan disaat muncul tingkah laku siswa yang keliru, dan mengetahui penyebab yang

mengakibatkan ketidakpatuhan tingkah laku tersebut serta berusaha memecahkan masalahnya.

f. Indikator Pengelolaan Kelas

Pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang baik dan mampu mengendalikan gangguan-gangguan dalam proses belajar mengajar. Adapun indikator pengelolaan kelas yang baik adalah sebagai berikut.

- 1) Kondisi belajar yang optimal, yaitu kondisi belajar yang nyaman, tenang, sehingga sangat membantu perhatian sangat membantu perhatian siswa pada materi pelajaran
- 2) Menunjukkan sikap tanggap, yaitu perilaku positif atau negatif yang muncul di dalam kelas harus disikapi dengan cara yang baik, sehingga motivasi belajar dapat meningkat.
- 3) Memusatkan perhatian kelompok, karena dengan memusatkan perhatian secara rutin terhadap siswa akan mampu mempertahankan konsentrasi belajar.
- 4) Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas, kurangnya konsentrasi siswa yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar disebabkan oleh ketidakpahaman siswa terhadap arah dan sasaran yang hendak dicapai. (Syaiful Bahri Djamarah, 2006:187)

Indikator-indikator inilah yang akan digunakan untuk menyusun kisi-kisi instrumen dengan variabel bebas dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang pengelolaan kelas.

g. Tujuan Pengelolaan Kelas

Peranan guru dalam pengelolaan kelas sangat penting demi kelancaran proses belajar mengajar. Maka dari itu sangat diperlukan perhatian dari guru agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Menurut Syaiful Bahri (2006: 178) tujuan dari pengelolaan kelas adalah penyediaan fasilitas bagi berbagai macam kegiatan belajar mengajar siswa dalam lingkungan sosial, emosional dan intelektual dalam kelas.

“Suharsimi Arikunto mengemukakan tujuan pengelolaan kelas adalah agar tiap anak di kelas itu dapat bekerja dengan tertib sehingga segera tercapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Sebagai indikator dari sebuah kelas yang tertib adalah apabila:

- a. Setiap anak terus bekerja, tidak macet, artinya tidak ada anak yang terhenti karena tidak tahu akan tugas yang harus dilakukan atau tidak dapat melakukan tugas yang diberikan kepadanya.
- b. Setiap anak terus melakukan pekerjaan tanpa membuang waktu, artinya setiap anak akan bekerja secepatnya agar lekas menyelesaikan tugas yang diberikan kepadanya. Apabila ada anak yang walaupun tahu dan dapat melaksanakan tugasnya, tetapi mengerjakannya kurang bergairah dan mengulur waktu bekerja, maka kelas tersebut dikatakan tidak tertib.”

Dari beberapa penjelasan tentang tujuan pengelolaan kelas di atas dapat dilihat betapa pentingnya peranan pengelolaan kelas yang baik terhadap kelancaran proses belajar mengajar. Maka perlu sekali pengelolaan kelas diperhatikan oleh guru agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari kata motif yang berarti dorongan yang terarah kepada pemenuhan psikis dan rohaniyah. Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menimbulkan atau menciptakan perilaku tertentu dan yang memberi arahan dan kekuatan pada tingkah laku tersebut. Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari keseriusan siswa untuk mencapai prestasi meskipun banyak hal yang harus siswa hadapi (Sugihartono, dkk, 2007: 20). Menurut Dalyono (2009: 57) motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau suatu dorongan yang dimiliki seseorang untuk melakukan suatu kegiatan belajar. Menurut Hamzah B. Uno (2011: 23) hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk memberikan perubahan tingkah laku dengan beberapa indikator dan unsur yang mendukung.

Motivasi memiliki dua komponen, yaitu komponen dalam (*inner component*) yang berarti yang berasal dari dalam diri manusia seperti ketidakpuasan terhadap suatu hal sehingga ingin

dipuaskan, dan komponen luar (*outer component*) yang berarti hal yang diinginkan seseorang dan menjadi arah dan tujuan yang hendak dicapai (Hamalik, 2005: 159).

Motivasi belajar mempunyai peran yang sangat besar menyangkut keberhasilan siswa dalam belajar. berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan pengertian motivasi belajar yaitu dorongan dari luar maupun dalam diri siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang ditandai dengan perubahan-perubahan sikap untuk mencapai tujuan yang dikehendaki siswa.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar (Darsono dkk 2000:34) antara lain:

1) Cita-cita atau aspirasi

Cita-cita atau aspirasi adalah suatu target yang ingin dicapai. Penentuan target ini tidak sama bagi semua siswa. Target ini diartikan sebagai tujuan yang ditetapkan dalam suatu kegiatan yang mengandung makna bagi seseorang.

2) Kemampuan

Dalam belajar dibutuhkan kemampuan. Kemampuan ini meliputi beberapa aspek psikis yang terdapat dalam diri siswa, misalnya pengamatan, perhatian dan daya pikir fantasi.

3) Kondisi siswa

Kondisi siswa meliputi kondisi fisik dan kondisi psikologis tetapi biasanya guru lebih cepat melihat kondisi fisik karena jelas menunjukkan gejalanya daripada kondisi psikologisnya.

4) Kondisi lingkungan

Kondisi lingkungan siswa meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Ketiga unsur lingkungan tersebut di atas dapat mendukung dan menghambat motivasi belajar.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar

Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah unsur-unsur yang keberadaannya dalam proses belajar tidak stabil, kadang-kadang kuat, kadang-kadang lemah dan bahkan hilang sama sekali khususnya kondisi-kondisi yang sifatnya kondisional misalnya emosi siswa, gairah belajar, situasi belajar, situasi dalam keluarga.

6) Upaya guru membelajarkan siswa

Upaya yang dimaksud di sini adalah bagaimana guru mempersiapkan diri dalam membelajarkan siswa mulai dari penguasaan materi, cara menyampaikannya, menarik perhatian siswa, mengevaluasi hasil belajar siswa. Bila upaya tersebut dilaksanakan dengan berorientasi pada kepentingan siswa maka diharapkan upaya tersebut menimbulkan motivasi belajar siswa.

Jadi untuk meraih motivasi belajar yang tinggi bagi siswa, harus diperhatikan faktor yang mempengaruhinya, baik intrinsik maupun ekstrinsik. Siswa harus menyadari bahwa tujuan belajar mereka adalah untuk meraih cita-cita. Selain itu diperlukan pula lingkungan belajar yang kondusif juga penyampaian materi yang menarik. Dalam hal ini peran orang tua diperlukan untuk menciptakan suasana yang kondusif dan membantu mengawasi anaknya dalam belajar di rumah.

c. Jenis Motivasi Belajar

Pada dasarnya motivasi belajar dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut.

1) Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik disebut juga motivasi murni. Motivasi ini timbul dan tinggal di dalam pribadi siswa, sehingga berguna dalam situasi belajar yang fungsional. Pujian dan hadiah dalam hal ini tidak diperlukan karena tidak akan membuat siswa belajar untuk mendapatkan pujian dan hadiah.

2) Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dipengaruhi faktor-faktor yang berasal dari luar. Dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, guru perlu membangkitkan motivasi belajar siswa sehingga siswa giat dalam belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai macam cara. Setiap guru mempunyai cara yang

berbeda-beda dalam membangkitkan motivasi belajar siswa (Hamalik, 2005: 162).

Kedua motivasi di atas sangat diperlukan dalam upaya membangkitkan semangat siswa dalam belajar dan dalam upaya meraih prestasi yang ditargetkan oleh masing-masing siswa. Memang diperlukan motivasi intrinsik pada siswa, namun pada kenyataannya motivasi ini tidak mudah tumbuh. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik perlu dibangkitkan dengan bantuan guru dengan harapan akan menimbulkan kesadaran dalam pribadi siswa untuk belajar dengan tekun.

d. Ciri-ciri Motivasi Belajar

Sardiman A.M (2011: 83) mengemukakan ciri-ciri motivasi yang ada pada diri siswa di antaranya adalah:

- 1) Tekun menghadapi tugas, yaitu mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh dan belum berhenti sebelum tugas selesai.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin.
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) Mandiri, lebih senang bekerja sendiri.
- 5) Dapat mempertahankan pendapatnya.

- 6) Cepat bosan pada tugas yang rutin, biasanya terhadap hal-hal yang bersikap mekanis yang berulang-ulang begitu saja sehingga diras kurang efektif.
- 7) Senang mencari masalah dan memecahkan masalah dalam menghadapi soal-soal.

Hamzah B. Uno (2011: 23) menyebutkan indikator belajar yang berbeda, yang dapat diklasifikasikan sebagai berikut.

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan atau cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa dapat belajar dengan baik

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan ciri-ciri motivasi belajar yang tinggi dapat timbul dari ketekunan dalam dirinya dalam mengerjakan tugas, tidak putus asa jika menghadapi kesulitan, tertarik terhadap berbagai macam masalah dan berusaha memecahkannya, senang bekerja mandiri, bosan dengan tugas rutin, dapat mempertahankan pendapat dan tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya. Dari semua ciri motivasi belajar tersebut dapat disimpulkan indikator-indikator yang dapat

digunakan untuk mengukur besarnya motivasi belajar pada siswa, yaitu:

- 1) Tekun mengerjakan tugas
- 2) Senang memecahkan masalah
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Berusaha mendapatkan prestasi
- 5) Motivasi dari dalam diri siswa
- 6) Lingkungan belajar yang kondusif

Indikator-indikator di atas yang akan digunakan dalam menyusun kisi-kisi instrumen angket untuk mengungkap salah satu variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi belajar.

e. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi

Pengaruh motivasi terhadap prestasi siswa dalam penelitian Novi Ambarsari menemukan bahwa motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang dicapai. Tinggi rendahnya prestasi belajar dipengaruhi oleh tinggi rendahnya motivasi belajar. Dengan kata lain, prestasi belajar siswa yang belum optimal cenderung dipengaruhi oleh kurang optimalnya motivasi belajar siswa.

Motivasi belajar yang tinggi dapat terlihat dari perilaku siswa sebagai berikut.

- 1) Adanya kualitas keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar yang tinggi.

- 2) Adanya perasaan dan keterlibatan tingkah laku siswa yang tinggi dalam belajar.
- 3) Adanya usaha dari dalam diri siswa untuk memelihara dan mengembangkan motivasi belajar yang dimilikinya
(Sugihartono, dkk, 2007: 78)

Motivasi belajar siswa akan menumbuhkan ketekunannya dan keinginan untuk sukses. Ketekunan tersebut dapat ditingkatkan melalui usaha guru dengan penugasan serta memberi penilaian tidak hanya dari segi hasil belajar namun juga dari kedisiplinan. Motivasi dapat memberikan arah dari kegiatan yang akan ditujunya. Dengan adanya motivasi belajar yang baik, berarti ada dorongan untuk belajar dengan baik serta mempunyai arah yang jelas untuk mencapai tujuan. Secara umum motivasi sangat penting dalam proses belajar mengajar, karena motivasi dapat mendorong siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu yang berhubungan dengan proses belajar mengajar.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Norma Dwijayanti (2011) yang berjudul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode

mengajar guru (X1) terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Akuntansi Keuangan (Y) siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta tahun ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi (r_{X1Y}) positif sebesar 0,490 yang berarti berpengaruh positif. Nilai koefisien determinasi (r^2_{X1Y}) sebesar 0,240 berarti 24% variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru berpengaruh terhadap prestasi belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Eki Pramuningdita (2010) yang berjudul “Hubungan Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Ekonomi di SMAN 4 Kota Tangerang Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel X (pengelolaan kelas) dan variabel Y (hasil belajar), dengan perolehan nilai koefisien korelasi sebesar 0,366. Hal ini berarti hubungan kedua variabel dikategorikan sebagai hubungan positif signifikan dengan kategori rendah. hubungan yang positif tersebut dinyatakan dengan adanya kontribusi variabel X terhadap Y melalui koefisien determinasi yaitu 13,4%. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan kelas hanya dapat memberikan kontribusi atas hasil belajar siswa sebesar 13,4%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Hendri Dwianto (2010) yang berjudul “Hubungan antara Persepsi Siswa terhadap Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 2

Wonososo Tahun Ajaran 2009/2010”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan harga korelasi r sebesar 0,441: t hitung 3.992 lebih besar dari t tabel= 1.995 pada taraf signifikansi 5%, serta koefisien determinan $r^2(x1y)$ sebesar 0,194.

C. Kerangka Berfikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

Pengelolaan kelas merupakan salah satu ketrampilan yang harus dimiliki oleh guru sebagai pendidik. Guru dituntut untuk dapat menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuan, bakat dan energinya pada tugas-tugas individual untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Mampu atau tidaknya guru dalam mengelola kelas akan menimbulkan keberagaman persepsi dari dalam masing-masing siswa. Siswa yang memiliki persepsi yang positif akan cenderung menyukai pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga prestasi belajarnya akan meningkat. Sebaliknya siswa yang memiliki persepsi yang negatif akan terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran sehingga prestasi belajarnya akan menurun.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

Motivasi belajar yang baik akan tercermin dari usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan belajar, yaitu prestasi belajar. siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan memandang keberhasilannya dalam mencapai prestasi belajar akan membuka pintu keberhasilan dimasa mendatang. Semakin baik motivasi yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik pula prestasi belajar yang di hasilkan.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Ekonomi.

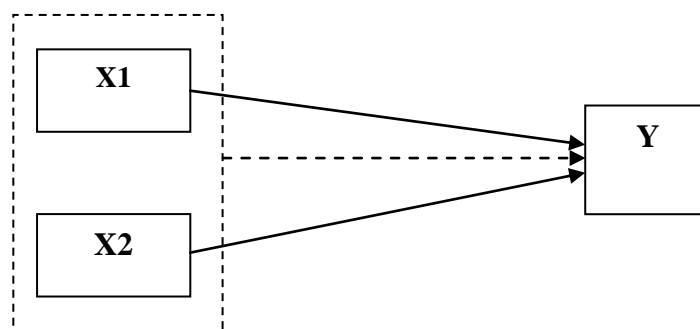
Pengelolaan kelas adalah tugas seorang guru untuk menciptakan, memperbaiki dan memelihara sistem atau organisasi kelas, sehingga siswa dapat memanfaatkan kemampuan, bakat dan energinya pada tugas-tugas individual untuk mendukung proses interaksi edukatif mencapai tujuan pembelajaran. Persepsi positif siswa terhadap ketrampilan guru dalam mengelola kelas akan mempengaruhi prestasi belajar. Siswa dengan persepsi yang positif akan cenderung menyukai pelajaran, bersemangat dan antusias terhadap materi yang disampaikan guru, begitupun sebaliknya. Sehingga prestasi yang akan didapatkan oleh siswa akan berbanding lurus dengan persepsi siswa tersebut. Seseorang dengan motivasi belajar yang tinggi akan mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang belajar dengan motivasi yang rendah. Karena siswa dengan motivasi belajar yang rendah akan

menampakkan keengganan, merasa cepat bosan dan kurang semangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi prestasi belajar ekonomi siswa. Hal ini dapat dilihat apabila variabel bebas meningkat maka variabel terikat juga akan meningkat.

D. Paradigma Penelitian

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntitan Tahun Ajaran 2009/2010 dapat digambarkan dengan paradigma penelitian sebagai berikut.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan

X1 = persepsi siswa terhadap pengelolaan kelas

X2 = motivasi belajar

Y = prestasi belajar ekonomi

—→ = pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

- - - -> = pengaruh keseluruhan antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berpikir di atas maka penulis dapat menentukan hipotesis sebagai berikut;

1. Terdapat pengaruh yang positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntiran Tahun Ajaran 2013-2014?
2. Terdapat pengaruh yang positif antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntiran Tahun Ajaran 2013-2014?
3. Terdapat pengaruh positif antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntiran Tahun Ajaran 2013-2014?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* karena data yang diperoleh digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian ditarik kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2008:12) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, yang digunakan dalam populasi dan sampel tertentu, teknik samplingnya biasanya dilakukan secara random, sedangkan pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian. Untuk analisis datanya bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri I Muntilan dengan alamat Jalan Ngadiretno No. 1 Tamanagung Muntilan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni-Juli 2014.

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua variabel sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah:

- a. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas (X1)
 - b. Motivasi belajar (X2)
2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi belajar siswa (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini diberikan pembatasan definisi operasional supaya tidak terjadi perbedaan penafsiran terhadap variabel-variabel penelitian.

1. Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas

Pengelolaan kelas adalah ketrampilan guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang baik dan mampu mengendalikan gangguan-gangguan dalam proses belajar mengajar. Adapun indikator pengelolaan kelas yang baik adalah sebagai berikut:

- a. Kondisi belajar yang optimal
- b. Menunjukkan sikap tanggap
- c. Memusatkan perhatian kelompok
- d. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas

2. Motivasi belajar

Motivasi diartikan sebagai suatu kondisi yang menimbulkan atau menciptakan perilaku tertentu dan yang memberi arahan dan kekuatan pada tingkah laku tersebut

Indikator-indikator yang dapat digunakan untuk mengukur besarnya motivasi belajar pada siswa, yaitu:

- 1) Tekun mengerjakan tugas
 - 2) Senang memecahkan masalah
 - 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
 - 4) Berusaha mendapatkan prestasi
 - 5) Motivasi dari dalam diri siswa
 - 6) Lingkungan belajar yang kondusif
3. Prestasi belajar

Prestasi belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah adanya kegiatan atau pengalaman belajar. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai alat ukur prestasi belajar adalah nilai rata-rata dari hasil belajar selama satu semester yaitu rekap nilai ulangan harian, ujian mid semester dan ujian akhir semester.

E. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008: 80). Sedangkan menurut Sutrisno Hadi (2004:220), populasi adalah keseluruhan obyek penelitian.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa SMA Negeri 1 Muntilan kelas XI jurusan IPS dengan jumlah siswa 129 siswa. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah 97 siswa, sedangkan siswa yang digunakan sebagai uji coba adalah sebanyak 32 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Angket merupakan metode pengumpulan data dengan memberikan daftar pertanyaan dan atau pernyataan kepada responden agar dapat menarik respon dari responden atas pertanyaan dan atau pernyataan tersebut. Instrumen dari metode angket dapat berupa lembar daftar pertanyaan, *checklist* ataupun skala (Husain Umar, 2001:49). Dalam penelitian ini angket berupa pernyataan yang digunakan untuk memperoleh data tentang persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya tertulis seperti buku-buku, dokumen nilai, catatan harian dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan.

G. Instrumen Penelitian

1. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen penelitian digunakan untuk mendefinisikan variabel yang akan dijadikan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi

belajar dengan prestasi belajar. Adapun kisi-kisi instrumennya adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Variabel tentang Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi

variabel	Indikator	item	Jumlah
Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas	1. Kondisi belajar yang optimal	14,15,19, 20*,16,18	6
	2. Menunjukkan sikap tanggap	1,2,4,17*	4
	3. Memberi dan memusatkan perhatian	3,5,7,8,6 9,11,12*	8
	4. Memberikan petunjuk dan tujuan yang jelas	10,13	2
Motivasi belajar	1. Tekun mengerjakan tugas	1,2,3*,4	4
	2. Senang memecahkan masalah	5,6*,7,8	4
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9,10,11	3
	4. Berusaha mendapatkan prestasi	12*,13,14	3
	5. Lingkungan belajar yang kondusif.	15*,16,17	3
	6. Motivasi dari dalam	18,19,20	3

Keterangan : * jumlah item yang gugur

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pengelolaan kelas dan motivasi belajar dengan menggunakan skala

likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Adapun penskoran instrumennya adalah sebagai berikut.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Indikator	Skor pertanyaan
Sangat setuju/ selalu	4
Setuju/ sering	3
Tidak setuju/kadang-kadang	2
Sangat tidak setuju/ tidak pernah	1

2. Uji Coba Instrumen

Instumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Oleh karena itu diperlukan uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2002:65) “sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur”. Teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas instrumen menggunakan teknik korelasi product moment yang dikemukakan oleh Pearson. Adapun rumus Product moment adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

n = jumlah subjek

$\sum x$ = jumlah skor butir pertanyaan

$\sum y$ = jumlah skor total pertanyaan

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

$(\sum x)$ = jumlah kuadrat skor butir

$(\sum y)$ = jumlah kuadrat skor total

Dengan korelasi *Product Moment* ini masih ada pengaruh

kotor dari butir soal, untuk menghilangkannya diperlukan koreksi

dengan menggunakan rumus *Part Whole Correlation* sebagai

berikut:

$$r_{bt} = \frac{r_{xy}SD_x - SD_y}{\sqrt{SD_x^2 + SD_y^2 - (2r_{xy})(SD_x)(SD_y)}}$$

r_{bt} = koefisien korelasi bagian total

r_{xy} = koefisien korelasi yang baru dikerjakan

SD_x = simpangan baku skor total

SD_y = simpangan baku skor total (Sutrisno Hadi, 2004:114)

Harga r hitung kemudian dikonsultasikan dengan r tabel

dengan taraf signifikansi 5%. Jika nilai r hitung sama atau lebih

besar dari r tabel, maka butir dari instrumen yang dimaksud adalah

valid. Sebaliknya jika nilai r hitung lebih kecil dari r tabel maka

butir yang dimaksud tidak valid. Hasil uji validitas dikonsultasikan

pada tabel pengujian satu arah, dengan harga r tabel pada taraf

signifikansi 5% dengan $n=32$ sebesar 0,231. butir pertanyaan akan

dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari 0,231. Butir-butir

instrumen yang valid tersebut akan digunakan untuk proses

pengumpulan data. Pengujian uji validitas ini menggunakan program SPSS 17.0.

b. Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, selanjutnya butir instrumen yang valid diuji reliabilitasnya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 196) “Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga dapat mengungkapkan data yang dapat dipercaya”. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Koefisien Alpha. Rumus ini digunakan untuk data yang skalanya bertingkat. Adapun rumus koefisien *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau jumlah butir soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varian

σ_1^2 = varian total (Suharsimi Arikunto, 2002: 196)

Hasil perhitungan dengan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keadaan koefisien reliabilitas sebagai berikut.

Tabel 3. Patokan Tingkat Reliabilitas

Rentang nilai	Interpretasi
0,00 – 0,19	Sangat rendah
0,20 – 0,39	Rendah
0,40 – 0,59	Cukup
0,60 – 0,79	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Reliabilitas instrumen menunjukkan tingkat keandalan, jika instrumen yang digunakan mampu menghasilkan data yang hampir sama dalam kurun waktu yang tidak sama. Besarnya koefisien yang dinyatakan reliabel adalah 0,6. Jadi apabila instrumen mempunyai tingkat keadaan koefisien sama dengan atau lebih besar dari 0,6 maka instrumen tersebut reliabel. Perhitungan uji reliabelitas menggunakan program SPSS 20.0.

H. Hasil Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas Angket

a. Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

Instrumen variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas yang berupa angket dikembangkan menjadi 20 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas diperoleh 3 butir pertanyaan yang tidak valid. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Validitas Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

No. Item Pertanyaan	Nilai r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.660	0.231	Valid
2	0.748	0.231	Valid
3	0.555	0.231	Valid
4	0.484	0.231	Valid
5	0.437	0.231	Valid
6	0.689	0.231	Valid
7	0.471	0.231	Valid
8	0.453	0.231	Valid

9	0.405	0.231	Valid
10	0.532	0.231	Valid
11	0.471	0.231	Valid
12	0.107	0.231	Tidak Valid
13	0.401	0.231	Valid
14	0.405	0.231	Valid
15	0.403	0.231	Valid
16	0.380	0.231	Valid
17	0.113	0.231	Tidak Valid
18	0.413	0.231	Valid
19	0.376	0.231	Valid
20	-0.121	0.231	Tidak Valid

Sumber: Data yang diolah

b. Uji Validitas motivasi Belajar

Instrumen variabel motivasi yang berupa angket dikembangkan menjadi 20 butir pertanyaan. Dari hasil uji validitas diperoleh 3 butir pertanyaan yang tidak valid. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Uji Validitas Motivasi Belajar

No. Item Pertanyaan	Nilai r hitung	r tabel	Keterangan
1	0.564	0.231	Valid
2	0.420	0.231	Valid
3	0.071	0.231	Tidak Valid
4	0.433	0.231	Valid
5	0.503	0.231	Valid
6	0.074	0.231	Tidak Valid
7	0.554	0.231	Valid
8	0.600	0.231	Valid

9	0.517	0.231	Valid
10	0.458	0.231	Valid
11	0.644	0.231	Valid
12	0.120	0.231	Tidak Valid
13	0.581	0.231	Valid
14	0.437	0.231	Valid
15	0.018	0.231	Tidak Valid
16	0.596	0.231	Valid
17	0.424	0.231	Valid
18	0.576	0.231	Valid
19	0.581	0.231	Valid
20	0.557	0.231	Valid

Sumber: Data yang diolah

2. Uji Reliabilitas Angket

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 6. Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	Cronbach's Alpha	Status
1	Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas	0.820	Reliabel
2	Motivasi belajar	0.853	Reliabel

Sumber: Data yang diolah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* untuk variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar berada di atas nilai kritis yang ditetapkan yaitu 0,600. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk mengukur persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar adalah reliabel dan bisa digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dengan rumus sebagai berikut.

$$K_D = 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \cdot n_2}}$$

K_D = harga *Kolmogorov-Smirnov*
 n_1 = jumlah sampel yang diperoleh
 n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linear atau tidak. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel x dan y tersebut maka keduanya harus diuji dengan menggunakan uji F dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan adalah:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

F_{reg} = harga F garis regresi
 N = cacah kasus
 M = cacah prediktor
 R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor
 (Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Apabila F hitung sama atau lebih besar dari F tabel, maka terdapat hubungan linear antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi multikolinearitas atau tidak. Untuk mengetahui multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Varian Inflation Factor* (VIF). Nilai yang biasanya digunakan adalah nilai *tolerance* sebesar 0,1 atau sama dengan nilai VIF sebesar 10. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat digunakan pedoman sebagai berikut (Imam Ghazali,2006:95)

- 1) *Tolerance value* $< 0,01$ dan *Varian Inflation Factor* (VIF) > 10
= terjadi multikolinearitas
- 2) *Tolerance value* $> 0,01$ dan *Varian Inflation Factor* (VIF) < 10
= tidak terjadi multikolinearitas

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika Variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut

homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas (Imam Ghozali, 2011: 139). Uji untuk mendeteksi adanya gejala heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Spearman's rho*. Apabila nilai P signifikan pada 5% atau lebih kecil berarti terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Hipotesis

Apabila data hasil penelitian telah memenuhi syarat analisis, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier ganda, analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan analisis ini dapat ditemukan koefisien korelasi variabel bebas terhadap variabel terikat, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi berganda adalah sebagai berikut:

- a. Membuat persamaan garis regresi dengan dua prediktor, dengan rumus (Sutrisno Hadi, 2004:18):

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Y = kriterium
X = prediktor

a = koefisien prediktor

K = bilangan konstan

- b. Mencari koefisien determinasi (R^2) variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{X_1X_2Y^2} = \frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y}{\sum Y^2}$$

R^2 = koefisien determinan antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

$\sum X_1Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y (Sutrisno Hadi, 2004)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama terhadap prestasi belajar ekonomi. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi.

- c. Menguji signifikansi regresi ganda dengan Uji F menurut Sutrisno Hadi (2004: 23)x

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

F_{reg} = harga F garis regresi

N = cacah kasus

M = cacah prediktor

R^2 = koefisien korelasi kriterium dengan prediktor

Setelah diperoleh hasil perhitungan, kemudian F hitung dikonsultasikan dengan F tabel pada taraf signifikansi 5%. Apabila F hitung sama dengan atau lebih besar dari F tabel pada taraf

signifikansi 5% maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika F hitung lebih kecil dari F tabel pada taraf 5% maka variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat, tetapi tidak signifikan.

Pengambilan kesimpulan hipotesis diterima atau ditolak ditentukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Tingkat signifikansi $F > \alpha = 0,05$; maka persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi.
- 2) Tingkat signifikansi $F < \alpha = 0,05$; maka persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel prestasi belajar ekonomi.

d. Menguji koefisien garis regresi secara parsial dengan uji t

Untuk menguji hipotesis satu, dua dan tiga digunakan uji t. Tingkat kriterium penerimaan yang dipakai adalah harga t hitung dengan taraf signifikansi 5%. Bila nilai signifikansi $t < 5\%$ maka hipotesis diterima, dan sebaliknya jika nilai signifikansi $t > 5\%$ maka hipotesis ditolak.

Untuk mencari nilai t digunakan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{bi}{Sbi}$$

- t = uji keberartian koefisien regresi ganda
 bi = koefisien prediktor
 Sbi = standar error dari koefisien prediktor (Sudjana,2002)

e. Mengetahui besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap kriterium

- 1) Sumbangan relatif (SR%) dengan menggunakan rumus (Sutrisno Hadi, 2004: 37)

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum x_1 Y + a_2 \sum x_2 Y$$

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

- 2) Sumbangan efektif (SE%) dengan menggunakan rumus menurut Sutrisno Hadi (2004: 39)

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Tempat Penelitian

SMA Negeri 1 Muntilan terletak di Jalan Ngadiretno 1 Tamanagung Muntilan, Kabupaten Magelang provinsi Jawa Tengah.

Disebelah utara : Jalan Raya Yogyakarta-Magelang

Disebelah selatan : Perkampungan Ngadiretno

Disebelah barat : Perumahan Ponggol

Disebelah timur : SMK Abdi Negara Muntilan

Secara geografis letak SMA Negeri 1 Muntilan sangat strategis karena aksesnya sangat mudah karena dapat dilalui jalur transportasi umum. SMA Negeri 1 Muntilan yang disebut juga sebagai SMA Negeri Ponggol adalah sebuah Sekolah Menengah Atas di Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang yang berdiri sejak tahun 1966 dengan nama SMU Negeri Blabak sebelum akhirnya berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Muntilan. SMA ini terletak di Jalan Ngadiretno 1 Muntilan yang berada di sebuah dusun bernama Ponggol, sehingga hingga kini orang sering menyebutnya sebagai SMA Negeri Ponggol. Dulunya, disebut SMU Negeri Blabak saat letaknya masih berada di kelurahan Blabak, kecamatan Mungkid. SMA Negeri 1 Muntilan ini merupakan satu dari beberapa SMA Negeri favorit di Kabupaten Magelang. Untuk saat ini, SMA Negeri 1

Muntilan menyanggah status sebagai Sekolah Kategori Mandiri (SKM). Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Muntilan.

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Muntilan adalah Unggul dalam IPTEK, mantap dalam IMTAQ, prima dalam Olahraga dan Seni, tangguh di era global. Sedangkan misi yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Menciptakan lingkungan yang kondusif untuk mengupayakan proses pembelajaran yang bermutu.
- 2) Mengoptimalkan pembinaan IMTAQ bagi seluruh komponen sekolah untuk mewujudkan insan yang berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Meningkatkan motivasi belajar mandiri dan berfikir logis untuk pengembangan IPTEK bagi seluruh komponen sekolah.
- 4) Meningkatkan komitmen guru dan karyawan terhadap tugas pokok dan fungsinya.
- 5) Mengembangkan model pembelajaran yang inovatif berbasis ICT dan menciptakan bahan ajar yang variatif.
- 6) Memberikan layanan administrasi yang optimal.
- 7) Mengoptimalkan kegiatan olahraga dan seni melalui berbagai lomba.

B. Deskripsi Data Penelitian

Data penelitian ini mengambil 2 (dua) variabel bebas yang diduga mempunyai hubungan dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntitan tahun ajaran 2013/2014. Adapun variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut: Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas (X1) dan motivasi belajar (X2) sedangkan untuk variabel terikatnya yaitu prestasi belajar ekonomi kelas XI IPS (Y).

Untuk menguji dan mendeskripsikan hubungan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan adalah *Mean* (M), *Median*(Me), *Modus* (Mo) dan Standar Deviasi.

Penentuan kecenderungan variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas setelah nilai maksimum dan minimum diketahui, maka selanjutnya data penelitian yang diperoleh dari hasil pengukuran dideskripsikan menjadi beberapa kategori. Kriteria yang digunakan yaitu skor rata-rata ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi).

Mean Ideal (Mi) $= (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})/2$

Standar Deviasi Ideal (SDi) $= (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})/6$

Menurut Syaifudin Azwar (2003:163) empat kategori tingkat kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Pedoman Konversi Skor ke dalam Empat Kategori

Skor	Rumus konversi	Kategori
4	$Mi+1,5SDi \leq X < Mi+3SDi$	Baik
3	$Mi \leq X < Mi+1,5SDi$	Cukup baik
2	$Mi-1,5SDi \leq X < Mi$	Kurang baik
1	$Mi-3SDi \leq X < Mi-1,5SDi$	Tidak baik

1. Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

Data persepsi siswa tentang pengelolaan kelas diperoleh dari angket yang berjumlah 17 pertanyaan yang diberikan kepada responden (siswa). Berdasarkan data persepsi siswa tentang pengelolaan kelas yang diolah diperoleh skor tertinggi sebesar 61 dengan skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 68 dan skor terendah sebesar 37 dengan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 17. Berdasarkan data tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 51,14, median (Me) sebesar 52, Modus (Mo) sebesar 52 dan Standar deviasi (SD) sebesar 4,897. Berikut adalah perhitungan Mean Ideal dan Standar Deviasi ideal.

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})/2 \\
 &= (68 + 17)/2 \\
 &= 85/2 \\
 &= 42,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})/6 \\
 &= (68 - 17)/6 \\
 &= 51/6 \\
 &= 8,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mi + 1,5SDi &= 42,5 + 1,5 (8,5) & Mi - 1,5 SDi &= 42,5 - 1,5 (8,5) \\
 &= 42,5 + 12,75 & &= 42,5 - 12,75 \\
 &= 55,25 & &= 29,75 \\
 Mi + 3 SDi &= 42,5 + 3(8,5) & Mi - 3 SDi &= 42,5 - 3(8,5) \\
 &= 42,5 + 25,5 & &= 42,5 - 25,5 \\
 &= 68 & &= 17
 \end{aligned}$$

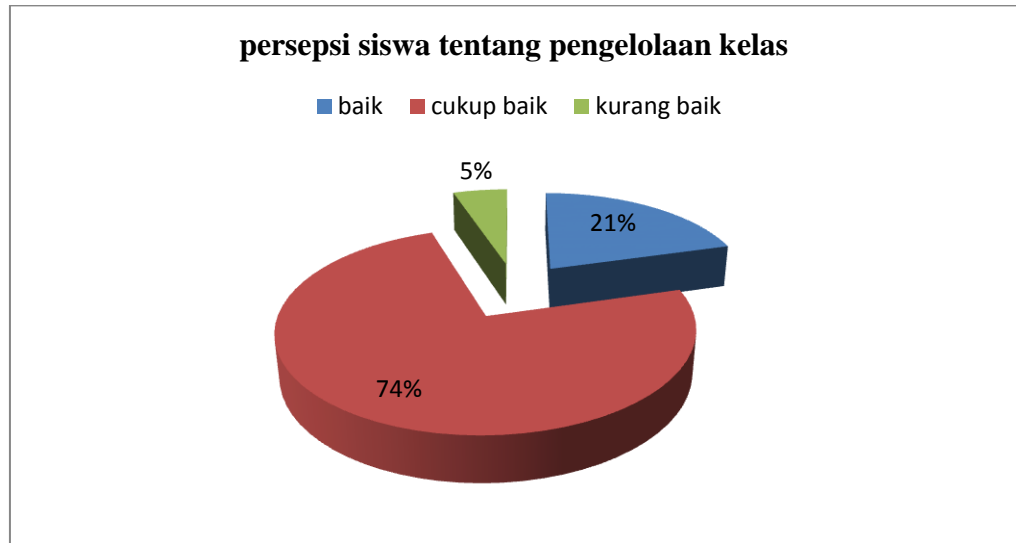
Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat di konversikan ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 8. Deskripsi Data Variabel Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

Skor	Rentang Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
4	$55,25 \leq X < 68$	Baik	20	20,62%
3	$42,5 \leq X < 55,25$	Cukup baik	72	74,22%
2	$29,75 \leq X < 42,5$	Kurang baik	5	5,51%
1	$17 \leq X < 29,75$	Tidak baik	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, persepsi siswa tentang pengelolaan kelas pada kategori baik sebanyak 20 siswa (20,62%). Frekuensi persepsi siswa tentang pengelolaan kelas pada kategori cukup baik sebanyak 72 siswa (74,22%), dan frekuensi persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan kategori kurang baik sebanyak 5 siswa (5,14%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi persepsi siswa tentang pengelolaan kelas di atas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 2. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas

Berdasarkan tabel diagram lingkaran di atas, frekuensi variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan sebanyak 20 siswa pada kategori baik, 72 siswa pada kategori cukup baik dan 5 siswa pada kategori kurang baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014 berada pada kategori cukup baik, yaitu sebanyak 72 siswa (74,22%).

2. Motivasi Belajar

Data motivasi belajar diperoleh dari angket yang berjumlah 16 pertanyaan yang diberikan kepada responden (siswa). Berdasarkan data motivasi belajar yang diolah diperoleh skor tertinggi sebesar 60 dengan skor tertinggi yang mungkin dicapai sebesar 64 dan skor terendah sebesar 40 dengan skor terendah yang mungkin dicapai sebesar 16. Berdasarkan data

tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 51,78, median (Me) sebesar 49, Modus (Mo) sebesar 54 dan Standar deviasi (SD) sebesar 5, 187. Berikut adalah perhitungan Mean Ideal dan Standar Deviasi ideal.

$$\begin{aligned}\text{Mean Ideal (Mi)} &= (\text{skor maksimal ideal} + \text{skor minimal ideal})/2 \\ &= (64 + 16)/2 \\ &= 80/2 \\ &= 40\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Standar Deviasi Ideal (SDi)} &= (\text{skor maksimal ideal} - \text{skor minimal ideal})/6 \\ &= (64 - 16)/6 \\ &= 48/6 \\ &= 8\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Mi} + 1,5\text{SDi} &= 40 + 1,5 (8) & \text{Mi} - 1,5 \text{SDi} &= 40 - 1,5 (8) \\ &= 40 + 12 & &= 40 - 12 \\ &= 52 & &= 28 \\ \text{Mi} + 3 \text{SDi} &= 40 + 3(8) & \text{Mi} - 3 \text{SDi} &= 40 - 3(8) \\ &= 40 + 24 & &= 40 - 24 \\ &= 64 & &= 16\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka dapat dikonversikan ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 9. Deskripsi Data Variabel Motivasi Belajar

Skor	Rentang Skor	Kategori	frekuensi	persentase
4	$52 \leq X < 64$	Baik	55	56,70%
3	$40 \leq X < 52$	Cukup baik	42	43,30%
2	$28 \leq X < 40$	Kurang baik	0	0%
1	$16 \leq X < 28$	Tidak baik	0	0%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas, motivasi belajar pada kategori baik sebanyak 30 siswa (30,93%). Frekuensi motivasi belajar pada kategori cukup baik sebanyak 64 siswa (64,95%), dan frekuensi motivasi belajar dengan kategori kurang baik sebanyak 4 siswa (4,12%). Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi motivasi belajar di atas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel diagram lingkaran di atas, frekuensi variabel motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan sebanyak 55 siswa pada kategori baik, 42 siswa pada kategori cukup baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel motivasi belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014 berada pada kategori baik, yaitu sebanyak 55 siswa (56,70%).

3. Prestasi Belajar Ekonomi

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari dokumentasi nilai ekonomi yang dimiliki guru pada semester 2 tahun ajaran 2013-2014. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar ekonomi diperoleh skor tertinggi 98,5 dan skor terendah 57,00. Berdasarkan data tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 81,57, median (Me) sebesar 81,5, Modus (Mo) sebesar 80 dan Standar deviasi (SD) sebesar 8,672.

Penentuan kecenderungan variabel prestasi belajar ekonomi dengan acuan batas ketuntasan minimal (KKM) yang diterapkan sekolah yaitu 75,00. Maka dapat digunakan 2 kategorisasi, yaitu tuntas dengan nilai lebih atau sama dengan 75 dan belum tuntas dengan nilai kurang dari 75 yang akan di gambarkan dengan tabel berikut:

Tabel 10. Deskripsi Data Variabel Prestasi Belajar Ekonomi

No.	Interval	Frekuensi	Percent %	Kategori
1	< 75,00	21	21,6%	Belum tuntas
2	> 75,00	76	78,4%	Tuntas

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas prestasi belajar siswa pada kategori belum tuntas sebanyak 21 siswa (21,6%). Frekuensi prestasi belajar pada tuntas sebanyak 76 siswa (78,4%), Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan frekuensi prestasi belajar di atas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut.



Gambar 4. Diagram Lingkaran Distribusi Kategorisasi Prestasi Belajar

Berdasarkan tabel diagram lingkaran di atas frekuensi variabel prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014 pada kategori tuntas sebanyak 76 siswa (78,4%) dan dengan kategori belum tuntas sebanyak 21 siswa (21,6%). Jadi dapat disimpulkan bahwa kecenderungan variabel prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014 berada pada kategori tuntas yaitu sebanyak 78,4% atau 76 siswa.

C. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Uji prasyarat meliputi uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Hasil uji prasyarat analisis dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut.

1. Uji normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov test* dengan tingkat signifikansi 5%.

Hasil uji normalitas adalah sebagai berikut.

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
1.	Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas	0,129	Normal
2.	Motivasi belajar	0,162	Normal
3.	Pretasi belajar	0,523	Normal

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa data tersebut memiliki distribusi data normal sebab mempunyai hasil lebih besar dari signifikansi 5%. Variable persepsi siswa tentang pengelolaan kelas menunjukkan nilai $0,129 > 0,05$, motivasi belajar menunjukkan nilai $0,162 > 0,05$, dan prestasi belajar ekonomi menunjukkan nilai $0,523 > 0,05$. Sehingga data dalam penelitian layak untuk dilanjutkan untuk menguji hipotesis.

2. Uji linearitas

Uji linearitas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan uji F dalam analisis ini adalah harga koefisien F pada baris *deviation from linearity* yang tercantum dalam *ANOVA table* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS 20,0 for windows*. Selanjutnya nilai F dibandingkan dengan F_{tabel} . kriteria yang digunakan yaitu garis regresi dikatakan linear

apabila koefisien F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} . Hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linear jika signifikansi F_{hitung} lebih besar dari 0,05. Adapun hasil uji linearitas adalah sebagai berikut.

Tabel 12. Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	F hitung	Nilai Sig	Keterangan
1.	Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas	1,403	0,148	Linear
2.	Motivasi belajar	1,383	0,162	Linear

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan hasil analisis data dengan bantuan *SPSS 20,0 for windows* dapat diketahui bahwa hubungan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan prestasi belajar bersifat linier, dengan nilai signifikansi 0,148 (lebih besar dari 5%). Hubungan antara motivasi siswa dengan prestasi belajar bersifat linier dengan nilai signifikansi 0,162 (lebih besar dari 5%). Hasil perhitungan selengkapnya tersaji pada lampiran uji linieritas.

3. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas atas variabel independen dan dilakukan dengan mencari besarnya interkolerasi antar variabel independen. Untuk mengetahui multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *VIF*. Nilai yang biasa digunakan adalah nilai *tolerance* sebesar 0,1 atau sama dengan nilai *VIF* sebesar 10. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam pengujian regresi yaitu apabila *tolerance value* $< 0,01$ dan *VIF* > 10 maka terjadi

multikolinearitas. Bila *tolerance value* $>0,01$ dan *VIF* <10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	tolerance	VIF
Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas	0,887	1,127
Motivasi belajar	0,887	1,127

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen dalam penelitian ini yaitu persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar memiliki nilai tolerance lebih dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas dan selanjutnya model regresi dapat digunakan.

4. Uji heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain pada model regresi. Model regresi yang tidak terdapat heterokedastisitas atau terjadi homokedastisitas. Untuk dapat mengetahui ada tidaknya heterokedastisitas dapat digunakan Uji *Spearman's rho* dengan program *SPSS Statistik 20.0 for windows*. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 14. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Keterangan
Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas	0,396	Tidak terjadi heterokedastisitas
Motivasi belajar	0,722	Tidak terjadi heterokedastisitas

Sumber: Data Primer yang Diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dimiliki masing-masing variabel independen sebesar 0,396 untuk persepsi siswa tentang pengelolaan kelas; dan 0,722 untuk motivasi belajar. Kedua nilai signifikansi tersebut > nilai signifikansi 5% pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

D. Pengujian Hipotesis

Untuk menjawab hipotesis 1,2 dan hipotesis 3 dalam penelitian ini penulis menggunakan cara pengujian analisis regresi ganda. Teknik ini menggunakan bantuan program SPSS 20,00 for windows. Hasil dari uji hipotesisnya adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas	0,783	5,544	0,000
Motivasi	0,664	4,988	0,000
Konstanta	7,152		0,000
R Square	0,471		
F	41,827		

Sumber: Data Primer yang Diolah

1. Membuat persamaan garis dengan dua prediktor

Berdasarkan perhitungan regresi linier berganda yang telah terangkum dalam tabel di atas, maka dapat disusun persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,783X_1 + 0,664X_2 + 7,152$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diartikan jika koefisien persepsi siswa tentang pengelolaan kelas naik satu satuan, maka nilai prestasi belajar akan naik 0,783 satuan. Jika nilai motivasi belajar naik satu satuan maka nilai prestasi belajar akan naik 0,664 satuan.

2. Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara X_1 dan X_2 dengan Y

Koefisien determinasi ini digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama terhadap prestasi belajar. Koefisien determinasi juga menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi.

Berdasarkan tabel 12, dapat dilihat bahwa nilai R^2 adalah 0,471. Hal ini berarti bahwa 47,1% perubahan pada variabel prestasi belajar ekonomi dapat diterangkan oleh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar, sedangkan 52,9% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3. Hasil uji signifikansi regresi ganda dengan Uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama-

sama terhadap prestasi belajar ekonomi. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014. Uji signifikansi dengan uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 5%. F_{hitung} sebesar 41,827, jika dibanding dengan F_{tabel} sebesar 3,941 maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($41,827 > 3,941$); maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi prestasi belajar siswa dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Ini berarti persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014.

4. Hasil uji koefisien garis regresi secara parsial dengan uji t

Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar secara parsial. Kriteria pengambilan keputusan yaitu apabila tingkat signifikansi lebih kecil dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Hasil uji hipotesis disajikan sebagai berikut:

1) Hasil uji hipotesis pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1

Muntilan. Berdasarkan pada tabel 12, nilai koefisien untuk persepsi siswa tentang pengelolaan kelas sebesar 0,783 dengan nilai t sebesar 5,544 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 5%. Hal ini berarti bahwa pengelolaan kelas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi.

2) Hasil uji hipotesis kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan. Berdasarkan pada tabel 12, nilai koefisien untuk persepsi siswa tentang pengelolaan kelas sebesar 0,664 dengan nilai t sebesar 4,988 dan signifikansi 0,000 lebih kecil dari 5%. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar ekonomi.

5. Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Analisis selanjutnya yaitu mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor pada kriterium. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui masing-masing variabel bebas dalam perbandingan variabel terikat. Sumbangan relatif digunakan untuk mengetahui relativitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat, dengan variabel lain yang diteliti. Sedangkan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui persentase perbandingan efektivitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel-

variabel lain baik yang diteliti maupun yang tidak diteliti, untuk lebih jelasnya berikut ini besarnya sumbangan relatif dan efektif.

Tabel 16. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel bebas	Sumbangan	
	Relatif	Efektif
Persepsi siswa tentang pengelolaan kelas	53,98%	25,42%
Motivasi belajar siswa	46,02%	21,68%
Total	100%	47,10%

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas memberikan sumbangan relatif sebesar 53,98% dan variabel motivasi belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 46,02%. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 25,42% untuk variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan 21,68% untuk variabel motivasi belajar, sehingga secara bersama-sama kedua variabel tersebut memberikan sumbangan efektif sebesar 47,10 dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan juga bahwa pengelolaan kelas memberikan peranan lebih besar dalam mempengaruhi persepsi siswa dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntitan tahun ajaran 2013-2014. Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis maka akan dilakukan pembahasan sebagai berikut.

1. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntitan Tahun Ajaran 2013-2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dalam kategori cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 72 dari 97 siswa (74,22%) berada dalam kategori cukup baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntitan tahun ajaran 2013-2014. Berdasarkan analisis regresi ganda diperoleh koefisien untuk persepsi siswa tentang pengelolaan kelas sebesar 0,783 dengan nilai t sebesar 5,544 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 5%. Pengaruh positif persepsi siswa terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang pengelolaan kelas maka akan semakin baik pula prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntitan. Oleh karena itu guru dituntut mampu mengelola kelas dengan baik sehingga semangat siswa akan terbentuk dan pada akhirnya

akan menciptakan prestasi belajar yang baik pula. Hal ini didasari oleh pendapat dari Slameto (2010: 54) yang mengemukakan bahwa salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah faktor dari sekolah adalah metode mengajar guru, pengelolaan kelas, hubungan guru dengan siswa, kurikulum, hubungan sesama siswa, sarana prasarana, disiplin sekolah, dan lain-lain. Hal ini senada dengan penelitian dari Eki Pramuningdita yang mengatakan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas memiliki hubungan yang positif terhadap prestasi belajar dengan kontribusi sebesar 13,4%.

Besarnya sumbangan persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dengan sumbangan relatif sebesar 53,98% dan sumbangan efektif sebesar 25,42%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin baik guru mengelola kelas maka semakin baik persepsi siswa, dan pada akhirnya prestasi belajar siswa meningkat.

2. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan Tahun Ajaran 2013-2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa berada dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebanyak 55 dari 97 siswa (56,70%) berada dalam kategori baik. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014. . Berdasarkan

analisis regresi ganda diperoleh koefisien untuk persepsi motivasi belajar sebesar 0,664 dengan nilai t sebesar 4,988 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 5%. Pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan.

Besarnya sumbangan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi ditunjukkan dengan sumbangan relatif sebesar 46,02% dan sumbangan efektif sebesar 21,68%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

Hal ini sesuai dengan kerangka berfikir, di mana semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Penelitian ini didukung oleh teori dari Sardiman A.M (2010:75) yang menyatakan bahwa dalam kegiatan belajar motivasi merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan semangat dalam kegiatan belajar. Motivasi belajar sangat mendukung kegiatan belajar siswa. Motivasi belajar yang tinggi akan menciptakan kegiatan belajar yang lebih bersemangat dan menyenangkan, yang pada akhirnya akan berpengaruh positif terhadap pencapaian prestasi belajar siswa. Selain itu hasil ini juga didukung oleh penelitian dari Hendri Dwianto (2010) yang menemukan

bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar akuntansi.

3. Terdapat Pengaruh Positif dan Signifikan antara Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntitan Tahun Ajaran 2013-2014

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 76 dari 97 siswa (78,4%) telah mendapatkan nilai ketuntasan yaitu 75,00. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntitan tahun ajaran 2013-2014. Hasil tersebut dilihat berdasarkan hasil uji F pada tabel 12, yang menunjukkan nilai F sebesar 41,608 dan signifikansi 0,000. Sehingga model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diterima. Persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah: $Y = 0,783X_1 + 0,664X_2 + 7,152$. Dari persamaan regresi tersebut dapat diartikan bahwa persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar ekonomi. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa maka ketrampilan guru dalam mengelola kelas dan motivasi belajar siswa perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil penelitian, data persepsi siswa tentang pengelolaan kelas memiliki frekuensi terbanyak pada kategori cukup baik dengan persentase 74,22%, data motivasi belajar memiliki frekuensi terbanyak pada

kategori baik dengan persentase 53,70%, dan data prestasi belajar siswa dengan persentase sebesar 78,4% pada kategori tuntas.

Dari hasil penelitian juga dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0,471. Hal ini berarti bahwa prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar sebesar 47,1%, sedangkan sisanya sebesar 52,9% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya: keadaan ekonomi orang tua, metode mengajar, minat dan lain-lain.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang pengaruh persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014, maka dapat didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014. Hal ini dibuktikan dengan $N=97$ nilai koefisien variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas sebesar 0,783 dengan taraf signifikansi 0,000.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014. Hal ini dibuktikan dengan $N=97$ nilai koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,664 dengan taraf signifikansi 0,000.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Muntilan tahun ajaran 2013-2014. Persamaan regresi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah $Y = 0,783X_1 + 0,664X_2 + 7,152$.

Variabel prestasi belajar siswa dalam penelitian ini dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar

siswa sebesar 47,1%. Sedangkan sisanya 52,9% variabel prestasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya: kondisi ekonomi orang tua, metode mengajar guru, minat, dan lain-lain.

B. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan berdasarkan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Prestasi belajar memiliki berbagai faktor yang mempengaruhinya. Mengingat begitu kompleksnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, penelitian ini hanya mengukur dari aspek persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar. Oleh sebab itu, pengukuran prestasi belajar dalam penelitian ini belum mencerminkan dari berbagai faktor prestasi belajar yang menyeluruh.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan terikat memiliki pengaruh, namun besar sumbangan efektif yang dapat diberikan hanya sebesar 47,1%, sehingga masih tersisa 52,9% sumbangan efektif dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi.
3. Instrumen penelitian dalam bentuk angket memiliki kelemahan, karena tidak mampu mengontrol satu persatu responden mengisi sesuai dengan keadaan yang ada pada dirinya.

C. Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, dan implikasi maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang pengelolaan yaitu 25,42%. Dalam meningkatkan prestasi belajar ekonomi perlu dimaksimalkan ketrampilan guru dalam pengelolaan kelas. Dalam persepsi siswa tentang pengelolaan kelas, guru diharapkan mampu memiliki keterampilan untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang baik dan mampu mengendalikan gangguan-gangguan dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi Siswa

Berdasarkan penelitian, prestasi belajar ekonomi dipengaruhi oleh motivasi belajar sebesar 21,67%. Siswa sebaiknya meningkatkan prestasi belajar ekonomi dengan menumbuhkan motivasi belajar baik di rumah maupun di sekolah. Setelah motivasi terbentuk dengan didukung dengan rajin dalam mengerjakan tugas dan Pekerjaan Rumah, aktif dalam pembelajaran, bertanya pada guru atau teman yang lebih tahu jika mengalami kesulitan belajar, maka prestasi belajar akan meningkat.

3. Bagi Sekolah

Supaya prestasi belajar ekonomi siswa dapat tercapai optimal, sekolah diharapkan bersedia memberikan dukungan kepada guru maupun siswa. Guru diberikan pengarahan tentang bagaimana pengelolaan kelas yang

baik dalam proses pembelajaran dikelas. Selain itu, sekolah diharapkan memberikan sarana dan fasilitas yang akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Jika sekolah mampu memberikan peranannya dengan maksimal, didukung guru yang mampu mengelola kelas dengan baik, maka akan menciptakan suasana pembelajaran yang efektif. Pembelajaran yang efektif dan berkualitas pasti akan menghasilkan prestasi belajar yang berkualitas pula.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variable persepsi siswa tentang pengelolaan kelas dan motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi sebesar 47,1%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Akyas Azhari. 2004. *Psikologi Umum dan Perkembangan*. Jakarta: Teraju PT Mizan Publika
- Alex Sobur. 2006. *Psikologi Umum dalam Lintas Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia
- Bimo Walgito. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Dwi Siswoyo dkk. 2007. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Eki Pramuningdita. 2010. *Hubungan Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas dengan Hasil Belajar Ekonomi di SMA 4 Kota Tangerang Selatan. Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Elisabeth Rini Ambarwati. 2010. *Hubungan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar dengan Prstasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Imam Ghazali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang : Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendri Dwianto. 2010. *Hubungan antara Persepsi Siswa Terhadap Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Pengetahuan Sosial SMA Negeri 2 Wonosobo Tahun Ajaran 2009-2010. Skripsi*. Yogyakarta: UNY
- Husein Umar . 2001. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Press
- M. Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta

- Max Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Norma Dwijayanti. 2011. *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Oemar Hamalik. 2005. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwodarminto. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka Press
- Rr. Putri Dewanti. 2010. *Hubungan Antara Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar dengan Tingkat Pemahaman Siswa terhadap Laporan Keuangan Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Temon Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Yogyakarta: UNY
- Sadono Sukirno. 1999. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Saifudin Azwar. 2003. *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sardiman A.M. 2010. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R &D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- . 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sutrisno Hadi. 2000. *Statistik Jilid 1*. Yogyakarta: Salemba Empat
- . 2004. *Statistik Jilid 2*. Yogyakarta: Andi Offset

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. 2006.
Jakarta: Rineka Cipta

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

Veithzal Rivai. 2004. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

L A M P I R A N

Lampiran 1. Angket Uji Coba Instrumen

ANGKET UJICoba INSTRUMEN

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI I MUNTILAN TAHUN AJARAN 2013-2014**

Data Responden

Nama :
Kelas :
No. Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda *check* (✓). Anda dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia. Yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) atau STS (Sangat Tidak Setuju)
3. Apabila ada hal yang kurang jelas, mintalah penjelasan pada penyaji angket.

Angket Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru saya selalu memeriksa tugas-tugas sekolah siswa				
2.	Guru saya selalu memperhatikan segala aktivitas siswa di dalam kelas				
3.	Guru saya seringkali memberikan perhatian kepada siswa secara individu disaat mengajar di dalam kelas				
4.	Guru saya selalu memberikan catatan tertulis dalam buku tugas saya sebagai kritik atau komentar				
5.	Saat berlangsungnya pelajaran, guru selalu memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa				
6.	Pada saat mengerjakan tugas kelompok, guru juga membagi perhatian yang sama kepada tiap-tiap kelompok				

7.	Guru selalu meminta untuk menampilkan hasil diskusi kelompok				
8.	Dalam diskusi kelompok guru mengarahkan siswa untuk bertanggung jawab secara individual terhadap kelompoknya				
9.	Guru saya seringkali memberikan tugas individu dan meminta siswa memaparkan di depan kelas				
10.	Guru saya selalu memberikan tugas-tugas dengan memberi petunjuk yang jelas				
11.	Guru saya selalu memanggil siswa dengan nama panggilannya				
12.	Guru seringkali memberikan tambahan perhatian kepada siswa yang kurang aktif dalam kelas				
13.	Guru saya selalu menyampaikan pelajaran dengan bahasa dan cara yang mudah dipahami siswa				
14.	Guru saya memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu pada saat jam pelajaran				
15.	Teguran yang guru saya lakukan menyebabkan kelas menjadi kondusif kembali				
16.	Guru saya akan memberikan pujian terhadap siswa yang mendapatkan nilai yang baik dalam kelas				
17.	Guru saya akan segera meminta siswa agar secerca tenang ketika terjadi keributan				
18.	Guru saya seringkali memberikan hadiah kepada siswa yang bisa mengerjakan tugas				
19.	Guru saya hanya menegur siswa yang mengganggu pelajaran				
20.	Guru saya memberikan teguran di depan kelas sebagai contoh kepada siswa lain agar tidak melakukan hal yang sama				

Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang membaca buku dan berbagai wacana yang berhubungan dengan materi pelajaran ekonomi				
2.	Sebelum mengerjakan soal-soal Ekonomi saya selalu membaca soal dengan teliti				
3.	Saya selalu mengerjakan tugas mata pelajaran ekonomi yang diberikan guru dengan teliti				
4.	Dalam mengerjakan soal-soal ekonomi saya mengerjakan dari yang paling mudah terlebih dahulu				
5.	Apabila mengalami kesulitan belajar, maka saya akan bertanya kepada guru				
6.	Saya akan berusaha menjawab berbagai pertanyaan dari guru agar tahu jawaban saya benar atau salah				
7.	Apabila ada teman yang bertanya saya akan berusaha menjawabnya				
8.	Saya akan belajar lebih giat dari biasanya jika nilai saya kurang memuaskan				
9.	Saya akan belajar ekonomi dengan sungguh-sungguh agar lulus dengan nilai yang tinggi dan membanggakan orang tua				
10.	Saya ingin menjadi seorang pengusaha yang sukses, sehingga akan giat belajar dan mendalami ekonomi				
11.	Saya akan belajar dengan sungguh-sungguh karena saya ingin lulus UAN dengan nilai yang tinggi				
12.	Apabila mendapat nilai jelek saya akan berusaha memperbaikinya				
13.	Saya akan giat belajar untuk mendapatkan nilai yang baik				
14.	Saya akan merasa kecewa jika nilai saya kurang memuaskan				

15.	Orang tua saya selalu mendukung segala sesuatu yang berhubungan dengan studi saya				
16.	Teman-teman bermain saya menyukai pelajaran ekonomi dan saling membantu apabila ada kesulitan dalam belajar				
17.	Saya merasa bahwa kondisi belajar dalam kelas selalu kondusif dan tenang sehingga tidak ada gangguan dalam proses belajar mengajar				
18.	Saya mempelajari ekonomi karena saya tertarik untuk mendalami materi tersebut				
19.	Saya merasa bahwa saya harus tekun dalam mempelajari ekonomi karena konsekuensi dari program jurusan yang telah saya ambil.				
20.	Saya senang dengan pelajaran ekonomi karena saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi dan mengambil jurusan ekonomi				

Lampiran 2. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

REKAPITULASI HASIL UJI INSTRUMEN

Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas

No	PS 1	PS 2	PS 3	PS 4	PS 5	PS 6	PS 7	PS 8	PS 9	PS 10	PS 11	PS 12	PS 13	PS 14	PS 15	PS 16	PS 17	PS 18	PS 19	PS 20
1	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3
4	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
5	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
6	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3
7	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3
8	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3
9	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
10	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4
11	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3
12	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
13	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
14	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	3	1
15	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
16	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
17	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3
18	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	1
19	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
20	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1

21	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
25	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
27	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
29	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2
30	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	1
31	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2
32	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2
Tot	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

REKAPITULASI HASIL UJI INSTRUMEN

Motivasi Belajar

No	MB 1	MB 2	MB 3	MB 4	MB 5	MB 6	MB 7	MB 8	MB 9	MB 10	MB 11	MB 12	MB 13	MB 14	MB 15	MB 16	MB 17	MB 18	MB 19	MB 20
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
2	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3
3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	2	2	3	3	3	4
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
7	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3
8	3	4	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
9	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
10	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3
11	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3
12	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3
13	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
14	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3
15	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3
16	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4
17	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3
18	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4
19	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3

21	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4
22	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
23	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
24	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
25	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4
26	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3
28	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
29	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3
30	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3
31	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4
32	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3
Tot	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Persepsi Siswa Tentang Pengelolaan Kelas

HASIL UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PS1 Persepsi	54.66	17.523	.660	.797
PS2	54.97	16.354	.748	.788
PS3	54.94	18.964	.555	.808
PS4	55.31	17.512	.484	.807
PS5	54.78	18.628	.437	.810
PS6	54.84	18.007	.689	.799
PS7	54.91	18.991	.471	.810
PS8	55.53	17.483	.453	.809
PS9	55.38	18.565	.405	.811
PS10	55.03	18.289	.532	.805
PS11	54.91	18.991	.471	.810
PS12	55.53	19.741	.107	.827
PS13	54.94	19.351	.401	.813
PS14	55.38	18.565	.405	.811
PS15	55.25	18.839	.403	.811
PS16	55.13	19.403	.380	.814
PS17	55.03	20.160	.113	.822
PS18	55.78	17.918	.413	.811
PS19	54.97	19.193	.376	.813
PS20	55.34	20.749	-.121	.853

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	32	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	20

Motivasi Belajar

HASIL UJI VALIDITAS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1 Motivasi	56.84	21.233	.564	.841
MB2	56.75	22.194	.420	.847
MB3	57.06	23.609	.071	.858
MB4	57.22	22.047	.433	.846
MB5	56.97	21.773	.503	.844
MB6	56.97	23.644	.074	.858
MB7	56.91	20.539	.554	.841
MB8	56.78	21.660	.600	.841
MB9	56.44	21.351	.517	.843

MB10	56.72	21.951	.458	.845
MB11	56.59	20.894	.644	.837
MB12	57.03	23.193	.120	.859
MB13	56.78	21.725	.581	.841
MB14	56.84	22.523	.437	.847
MB15	57.25	23.742	.018	.862
MB16	57.44	20.641	.596	.839
MB17	57.44	21.480	.424	.847
MB18	57.44	21.093	.576	.840
MB19	57.19	20.157	.581	.839
MB20	56.75	21.677	.557	.842

HASIL UJI RELIABILITAS

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	32	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	32	100.0

a Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	20

Lampiran 4. Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG PENGELOLAAN KELAS
DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS XI IPS
SMA NEGERI I MUNTILAN TAHUN AJARAN 2013-2014**

Data Responden

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian

1. Tulislah identitas anda
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat anda dengan memberi tanda *check* (✓). Anda dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang telah tersedia. Yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju) atau STS (Sangat Tidak Setuju)

Angket Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru saya selalu memeriksa tugas-tugas sekolah siswa				
2.	Guru saya selalu memperhatikan segala aktivitas siswa di dalam kelas				
3.	Guru saya seringkali memberikan perhatian kepada siswa secara individu disaat mengajar di dalam kelas				
4.	Guru saya selalu memberikan catatan tertulis dalam buku tugas saya sebagai kritik atau komentar				
5.	Saat berlangsungnya pelajaran, guru selalu memberikan perhatian yang sama kepada semua siswa				
6.	Pada saat mengerjakan tugas kelompok, guru juga membagi perhatian yang sama kepada tiap-tiap kelompok				

7.	Guru selalu meminta untuk menampilkan hasil diskusi kelompok				
8.	Dalam diskusi kelompok guru mengarahkan siswa untuk bertanggung jawab secara individual terhadap kelompoknya				
9.	Guru saya seringkali memberikan tugas individu dan meminta siswa memaparkan di depan kelas				
10.	Guru saya selalu memberikan tugas-tugas dengan memberi petunjuk yang jelas				
11.	Guru saya selalu memanggil siswa dengan nama panggilannya				
12.	Guru saya selalu menyampaikan pelajaran dengan bahasa dan cara yang mudah dipahami siswa				
13.	Guru saya memberikan teguran kepada siswa yang mengganggu pada saat jam pelajaran				
14.	Teguran yang guru saya lakukan menyebabkan kelas menjadi kondusif kembali				
15.	Guru saya akan memberikan pujian terhadap siswa yang mendapatkan nilai yang baik dalam kelas				
16.	Guru saya seringkali memberikan hadiah kepada siswa yang bisa mengerjakan tugas				
17.	Guru saya hanya menegur siswa yang mengganggu pelajaran				

Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya senang membaca buku dan berbagai wacana yang berhubungan dengan materi pelajaran ekonomi				
2.	Sebelum mengerjakan soal-soal Ekonomi saya selalu membaca soal dengan teliti				
3.	Meskipun soal dari guru sulit, saya tetap bersemangat menyelesaikannya.				

4	Apabila mengalami kesulitan belajar, maka saya bertanya kepada guru				
5	Apabila ada teman yang bertanya saya berusaha menjawabnya				
6	Saya belajar lebih giat dari biasanya jika nilai saya kurang memuaskan				
7	Saya belajar ekonomi dengan sungguh-sungguh agar lulus dengan nilai yang tinggi dan membanggakan orang tua				
8	Saya ingin menjadi orang yang sukses, sehingga giat belajar dan mendalami ekonomi				
9	Saya belajar dengan sungguh-sungguh karena saya ingin lulus UAN dengan nilai yang tinggi				
10	Saya giat belajar untuk mendapatkan nilai yang baik				
11	Saya merasa kecewa jika nilai saya kurang memuaskan				
12	Teman-teman bermain saya menyukai pelajaran ekonomi dan saling membantu apabila ada kesulitan dalam belajar				
13	Saya merasa bahwa kondisi belajar dalam kelas selalu kondusif dan tenang sehingga tidak ada gangguan dalam proses belajar mengajar				
14	Saya mempelajari ekonomi karena saya tertarik untuk mendalami materi tersebut				
15	Saya harus tekun dalam mempelajari ekonomi sesuai dengan program jurusan yang saya ambil				
16	Saya senang dengan pelajaran ekonomi karena yakin akan berguna untuk masa depan.				

Lampiran 5.Rekapitulasi Data Penelitian

Rekapitulasi Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas																			
Kelas	No	PS1	PS2	PS3	PS4	PS5	PS6	PS7	PS8	PS9	PS10	PS11	PS12	PS13	PS14	PS15	PS16	PS17	total
IPS1	1	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	43
IPS1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	44
IPS1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	4	50
IPS1	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	58
IPS1	5	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	56
IPS1	6	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	46
IPS1	7	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	46
IPS1	8	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	58
IPS1	9	3	3	3	2	4	2	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	4	53
IPS1	10	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	47
IPS1	11	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	58
IPS1	12	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	48
IPS1	13	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	57
IPS1	14	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	44
IPS1	15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	46
IPS1	16	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	52
IPS1	17	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	42
IPS1	18	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	57
IPS1	19	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	2	4	53
IPS1	20	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	61
IPS1	21	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	55
IPS1	22	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	58
IPS1	23	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	60

IPS1	24	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	44
IPS1	25	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	55
IPS1	26	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	56
IPS1	27	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	59
IPS1	28	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	46
IPS1	29	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	3	43
IPS1	30	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	50
IPS1	31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
IPS1	32	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	52
IPS3	33	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	48
IPS3	34	3	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	2	2	3	52
IPS3	35	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	54
IPS3	36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	51
IPS3	37	3	3	3	2	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	46
IPS3	38	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	2	3	48
IPS3	39	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	44
IPS3	40	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	52
IPS3	41	3	3	2	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	2	2	2	52
IPS3	42	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	45
IPS3	43	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	53
IPS3	44	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	42
IPS3	45	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	55
IPS3	46	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	52
IPS3	47	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	56
IPS3	48	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	45
IPS3	49	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	54
IPS3	50	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	52

IPS3	51	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	41
IPS3	52	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	54
IPS3	53	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	56
IPS3	54	3	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	52
IPS3	55	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	56
IPS3	56	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	56
IPS3	57	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	4	3	3	57
IPS3	58	4	4	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	55
IPS3	59	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	50
IPS3	60	1	2	2	1	3	3	2	3	1	4	4	4	3	1	1	1	1	37
IPS3	61	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	43
IPS3	62	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	58
IPS3	63	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	50
IPS3	64	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	57
IPS4	65	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3	2	3	50
IPS4	66	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	52
IPS4	67	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	52
IPS4	68	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	55
IPS4	69	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	3	50
IPS4	70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	51
IPS4	71	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	2	48
IPS4	72	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	50
IPS4	73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	53
IPS4	74	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	51
IPS4	75	4	4	3	2	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	56
IPS4	76	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	51
IPS4	77	3	3	2	1	2	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	1	3	42

[illegible]

Rekapitulasi Data Motivasi Belajar																	
No	MB1	MB2	MB3	MB4	MB5	MB6	MB7	MB8	MB9	MB10	MB11	MB12	MB13	MB14	MB15	MB16	total
1	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	45
2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	49
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	58
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	60
5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	59
6	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	48
7	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	44
8	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	59
9	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	58
10	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	4	52
11	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	58
12	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	55
13	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	57
14	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	2	3	47
15	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	47
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	44
18	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	58
19	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	49
20	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	55
21	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	55
22	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	52
23	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	59
24	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	44
25	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	52

26	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	55
27	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	55
28	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	58
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	46
30	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	44
31	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	53
32	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	49
33	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	44
34	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	56
35	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	51
36	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	57
37	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	55
38	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	55
39	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	45
40	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	42
41	4	4	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	40
42	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	50
43	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	2	2	3	3	47
44	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
45	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	41
46	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	41
47	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	51
48	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	58
49	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	54
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	45
51	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	43
52	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	54

53	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	4	4	59
54	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	44
55	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	53
56	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	47
57	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	54
58	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	2	3	4	4	54
59	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	49
60	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	2	4	4	4	58
61	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	57
62	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	45
63	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	57
64	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	4	4	4	57
65	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	49
66	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	52
67	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	55
68	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	4	58
69	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	57
70	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	52
71	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	49
72	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	54
73	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	3	4	4	3	55
74	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	50
75	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	56
76	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	51
77	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	1	3	3	3	44
78	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	2	4	3	4	53
79	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	58

80	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	50
81	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	3	49
82	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	56
83	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	3	2	3	43
84	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	57
85	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	55
86	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	48
87	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	55
88	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	52
89	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	57
90	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
91	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	53
92	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	48
93	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	52
94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	50
95	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	60
96	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	54
97	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	51

REKAPITULASI DATA PENELITIAN

Prestasi Belajar Ekonomi

NO	NOMOR INDUK	NAMA	L/P	N	KKM 75	Rank
1	9559	AHMAD HAMDAN NURALAM	L	63	B T	31
2	9400	ANGGIETA OKA MAHARANI	P	78,5	T	18
3	9498	ARIEF AJI NUGROHO	L	80,5	T	13
4	9367	DIAH NOVITASARI	P	92,5	T	3
5	9435	DINA IRAWATY NOOR	P	93,5	T	2
6	9369	DINI KAMILA SARI	P	79	T	17
7	9404	DINNY ROSIANA MUNZIATI	P	69,5	B T	28
8	9503	DWI ASTUTI	P	90	T	5
9	9504	ERSITA HANDAYANI	P	80	T	14
10	9412	HERDA WIBAWA TUTUKO S	L	73,5	B T	24
11	9571	ISNAINI HASNA SARASWATI	P	89,5	T	6
12	9541	KHEZIA DELLAVEGA NILA SARI	P	78	T	19
13	9542	LENA SETIOWATI	P	85,5	T	8
14	9373	MAGHFIRUDIN ADI ARSA	L	71	B T	27
15	9543	MUHAMMAD ADNAN LATIEF	L	72,5	B T	26
16	9378	MUHAMMAD MIFTAKHUDIN	L	76,5	T	20
17	9573	MUHAMMAD REZA AFIFUDIN	L	61,5	B T	32
18	9515	NOVIA RARAS ASIH	P	80	T	14
19	9449	NUR AINI GITA SARI	P	73,5	B T	24
20	9483	PRABOWO ADI MAHARDIKA	L	82	T	12
21	9546	RAHMA TITISARI	P	87,5	T	7
22	9518	RAHMA VINA LUKITA	P	80	T	14
23	9547	RATNA SETYANINGTYAS	P	91	T	4
24	9485	REHAN FABRI DWI RAHMAWAN	L	65,5	B T	30
25	9455	RISMA NUR KHOLIFAH	P	83	T	10
26	9623	VANIA RAHMA WIDYASARI	P	84,5	T	9
27	9387	SILFIANA LATIFATUN NISA	P	95,5	T	1

28	9554	SURYAN ABDUL MUJIB	L	74,5	B T	23
29	9423	TRISNA WIDJANTO	L	69	B T	29
30	9586	TSANI KARIMATUS MUSTOFA	P	75	T	22
31	9587	WAHYU APRILIA DEWI	P	75,5	T	21
32	9524	YUDI SUSANTO	L	82,5	T	11
33	9560	ALVIAN DWI SAPUTRA	L	70,0	B T	27
34	9495	AMALIA RAHMA AISAH	P	90,5	T	6
35	9499	ATIKA RAHMA ROHADATUL AISY	P	93,5	T	2
36	9402	BONAVENTURA ANDHIKAPUTRA	L	84,5	T	13
37	9565	ERNA RAHMAWATI AGUSTIN	P	89,0	T	7
38	9566	FELIAN AYUNINGTYAS GUNOWO	P	71,0	B T	26
39	9394	FERRY WAHYU ANDRIAWAN	L	70,0	B T	27
40	9411	FLORENTINA DIANA PUTRI L	P	92,0	T	4
41	9437	HADI NUROHMAN	L	77,5	T	21
42	9569	HUTAMI ASRI NUR AINI	P	64,0	B T	31
43	9539	JUWITA ASMARA	P	75,0	T	23
44	9608	KUKUH UGIE SEMBODHO	L	67,5	B T	30
45	9414	LAKSMI NOVITA CAHYANTI	P	57,0	B T	33
46	9509	MAHARDIKA BUDIANSYAH	L	82,0	T	15
47	9416	MARIA GISA NARITA	P	89,0	T	7
48	9377	MUFTI TRIANOVRENDI	L	68,0	B T	29
49	9440	M BAGUS YUDHA PRABAWA	L	79,0	T	18
50	9576	M SARIF HIDAYAT	L	78,5	T	19
51	9577	NUGROHO GITA PRATAMA	L	73,5	B T	24
52	9516	NUNGKY SAFITRI	P	81,5	T	16
53	9578	NUR HIDAYATUL ARIFAH	P	98,5	T	1
54	9385	OKTAVENI EKASARI	P	78,0	T	20
55	9453	PUTRI SAFIRILLA ERMADI	P	76,0	T	22
56	9580	RESTIARA WAHYU DAYANTI	P	86,5	T	12
57	9581	RIFQI NIDA'UL KHUSNA RATNA	P	84,5	T	13
58	9617	ROFI' NURUL ISNAENI	P	89,0	T	7
59	9523	SYAHLA SALSABILA	P	88,0	T	10

60	9422	THEO RANDA SEMBIRING	L	91,5	T	5
61	9490	VERA NUR CHOIRINA	p	72,5	B T	25
62	9393	WIDYA PANGESTIKA	P	87,5	T	11
63	9425	YANUAR KRISANTO	L	80,0	T	17
64	9589	YUDANTI RAGIL SAPUTRI	P	93,5	T	2
65	9397	ACHMAD FAUZI CHOIRUL U	L	79,0	T	28
66	9527	ANGGI PURNAMASARI Y	P	89,0	T	11
67	9430	ANISHA MURNIA DEVI	P	82,5	T	20
68	9465	ARDHIA MAFAZA	P	92,0	T	4
69	9530	ATIK ISTIYANINGSIH	P	84,5	T	16
70	9500	AYU WARNI RACHMAWATI	P	80,0	T	26
71	9366	BELLATRIX MEGA A	P	83,0	T	19
72	9469	DESIANA DAMAYANTI	P	81,5	T	21
73	9406	ERI SUSILO RINI	P	81,5	T	21
74	9535	ERY ALIFA YUDHA	L	86,0	T	15
75	9409	ERY KUSMIYATI	P	92,5	T	3
76	9505	FARIZAL LUQMAN MAJID	L	90,0	T	10
77	9439	IRENA KUSUMA JASMIN	P	72,0	B T	33
78	9540	KAMILATULMUNA AULIYA R	P	81,0	T	25
79	9413	KARTIKO FAJARUDIN	L	94,5	T	2
80	9478	KHAIRUN NISA	P	81,5	T	21
81	9480	MAHARDIKY BUDIANSYAH	L	75,0	T	31
82	9375	MERITA DEWI KADARWATI	P	95,0	T	1
83	9443	MIFTAHUL HANIPA	P	74,5	B T	32
84	9376	MIFTAKHUL JANAH	P	90,5	T	8
85	9544	MUHAMMAD KANIFAN	L	91,0	T	7
86	9575	M RIZKY MAULANA	L	81,5	T	21
87	9450	NURHAYATI ASTUTI	P	84,5	T	16
88	9583	RIMA TRI LESTARI	P	88,5	T	12
89	9520	RIZKI APRILIA SAPUTRI	P	92,0	T	4
90	9456	RYAN ADE KUSUMA	L	87,5	T	14
91	9478	SAKTIANA KARISMA A	P	78,0	T	29

92	9551	SAUSAN SALSABILA	P	90,5	T	8
93	9552	SEKAR WINDUSARI	P	80,0	T	26
94	9478	SITI SANIYAH	P	84,5	T	16
95	9585	SYAH RIANI MONICAWATI	P	92,0	T	4
96	9390	TATA BUDI LESTARI	P	88,0	T	13
97	9489	ULFA DAMAYANTI	P	77,5	T	30

*Lampiran 6.rekapitulasi data induk***REKAPITULASI DATA**

No.	Persepsi Siswa tentang Pengelolaan Kelas (X1)	Motivasi Belajar (X2)	Prestasi Belajar (Y)
1	43	45	63.0
2	44	49	78.5
3	50	58	80.5
4	58	60	92.5
5	56	59	93.5
6	46	48	79.0
7	46	44	69.5
8	58	59	90.0
9	53	58	80.0
10	47	52	73.5
11	58	58	89.5
12	48	55	78.0
13	57	57	85.5
14	44	47	71.0
15	46	50	72.5
16	52	47	76.5
17	42	44	61.5
18	57	58	80.0
19	53	49	73.5
20	61	55	82.0
21	55	55	87.5
22	58	52	80.0
23	60	59	91.0

24	44	44	65.5
25	55	52	83.0
26	56	55	84.5
27	59	55	95.5
28	46	58	74.5
29	43	46	69.0
30	50	44	75.0
31	51	53	75.5
32	52	49	82.5
33	48	44	70.0
34	52	56	90.5
35	54	51	93.5
36	51	57	84.5
37	46	55	89.0
38	48	55	71.0
39	44	45	70.0
40	52	42	92.0
41	52	40	77.5
42	45	50	64.0
43	53	47	75.0
44	42	51	67.5
45	55	41	57.0
46	52	41	82.0
47	56	51	89.0
48	45	58	68.0
49	54	54	79.0
50	52	45	78.5
51	41	43	73.5

52	54	54	81.5
53	56	59	98.5
54	52	44	78.0
55	56	53	76.0
56	56	47	86.5
57	57	54	84.5
58	55	54	89.0
59	50	49	88.0
60	37	58	91.5
61	43	57	72.5
62	58	45	87.5
63	50	57	80.0
64	57	57	93.5
65	50	49	79.0
66	52	52	89.0
67	52	55	82.5
68	55	58	92.0
69	50	57	84.5
70	51	52	80.0
71	48	49	83.0
72	50	54	81.5
73	53	55	81.5
74	51	50	86.0
75	56	56	92.5
76	51	51	90.0
77	42	44	72.0
78	52	53	81.0
79	58	58	94.5

80	50	50	81.5
81	49	49	75.0
82	51	56	95.0
83	51	43	74.5
84	50	57	90.5
85	51	55	91.0
86	50	48	81.5
87	49	55	84.5
88	50	52	88.5
89	55	57	92.0
90	54	52	87.5
91	52	53	78.0
92	55	48	90.5
93	52	52	80.0
94	55	50	84.5
95	53	60	92.0
96	47	54	88.0
97	45	51	77.5

Lampiran 7. Hasil Analisis Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Persepsi	97	37.00	61.00	51.1443	4.89470
Motivasi	97	40.00	60.00	51.7835	5.18657
Prestasi	97	57.00	98.50	81.5773	8.67238
Valid N (listwise)	97				

Lampiran 8. Prasyarat analisis

UJI NORMALITAS NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		persepsi	motivasi	prestasi
N		97	97	97
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	51.1443	51.7835	81.5773
	Std. Deviation	4.89470	5.18657	8.67238
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.114	.083
	Positive	.060	.080	.044
	Negative	-.119	-.114	-.083
Kolmogorov-Smirnov Z		1.171	1.121	.813
Asymp. Sig. (2-tailed)		.129	.162	.523

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UJI LINEARITAS

ANOVA Table

prestasi * motivasi

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	3452.709	20	172.635	3.483	.000
	Linearity	2150.542	1	2150.542	43.382	.000
	Deviation from Linearity	1302.166	19	68.535	1.383	.162
Within Groups		3767.461	76	49.572		
Total		7220.170	96			

UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.152	8.163		.876	.383		
Persepsi	.783	.141	.442	5.544	.000	.887	1.127
Motivasi	.664	.133	.397	4.988	.000	.887	1.127

a. Dependent Variable: prestasi

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Correlations					
			persepsi	motivasi	abs_res
Spearman's rho	persepsi	Correlation Coefficient	1.000	.356**	-.087
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.396
		N	97	97	97
	motivasi	Correlation Coefficient	.356**	1.000	.037
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.722
		N	97	97	97
	abs_res	Correlation Coefficient	-.087	.037	1.000
		Sig. (2-tailed)	.396	.722	.
		N	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 9. Uji hipotesis penelitian

HASIL PERSAMAAN GARIS DENGAN DUA PREDIKTOR

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.152	8.163		.876	.383		
Persepsi	.783	.141	.442	5.544	.000	.887	1.127
Motivasi	.664	.133	.397	4.988	.000	.887	1.127

a. Dependent Variable: prestasi

HASIL KOEFISIEN DETERMINASI GANDA ANTARA X1 DAN X2 DENGAN Y

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.686 ^a	.471	.460	6.37509

a. Predictors: (Constant), motivasi, persepsi

b. Dependent Variable: prestasi

HASIL UJI F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3399.838	2	1699.919	41.827	.000 ^a
	Residual	3820.332	94	40.642		
	Total	7220.170	96			

a. Predictors: (Constant), motivasi, persepsi

b. Dependent Variable: prestasi

HASIL Uji t**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.152	8.163		.876	.383		
persepsi	.783	.141	.442	5.544	.000	.887	1.127
motivasi	.664	.133	.397	4.988	.000	.887	1.127

a. Dependent Variable: prestasi

SUMBANGAN RELATIF DAN SUMBANGAN EFEKTIF**Correlations**

		persepsi	motivasi	prestasi
persepsi	Pearson Correlation	1	.336**	.575**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	Sum of Squares and Cross-products	2299.979	819.031	2343.918
	Covariance	23.958	8.532	24.416
	N	97	97	97
motivasi	Pearson Correlation	.336**	1	.546**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000
	Sum of Squares and Cross-products	819.031	2582.454	2356.624
	Covariance	8.532	26.901	24.548
	N	97	97	97
prestasi	Pearson Correlation	.575**	.546**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	Sum of Squares and Cross-products	2343.918	2356.624	7220.170
	Covariance	24.416	24.548	75.210
	N	97	97	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Contribution Summary

	Contribution	
	Relativity	Effective
Persepsi siswa	53.98%	25.42%
Motivasi belajar	46.02%	21.68%
Total	100.00%	47.10%

Perhitungan Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)

Diketahui:

$$\begin{aligned} \alpha_1 &= 0,783 & \Sigma X_1Y &= 2343,918 & \alpha_1 \Sigma X_1Y &= 1835,2878 \\ \alpha_2 &= 0,664 & \Sigma X_2Y &= 2356,624 & \alpha_2 \Sigma X_2Y &= \underline{1564,7983} + \\ & & & & & 3400,0861 \end{aligned}$$

$$J_{kreg} = 3400,0861$$

$$R^2 = 0,471$$

A. Sumbangan Relatif (SR%)

$$\begin{aligned} 1. (SR\%)_1 &= \frac{\alpha_1 \Sigma x_1y}{J_{Kreg}} \times 100\% \\ &= \frac{1835,2878}{3400,0861} \times 100\% \\ &= 53,98\% \\ 2. (SR\%)_2 &= \frac{\alpha_2 \Sigma x_2y}{J_{Kreg}} \times 100\% \\ &= \frac{2356,624}{3400,0861} \times 100\% \\ &= 46,02\% \end{aligned}$$

B. Sumbangan Efektif (SE%)

$$\begin{aligned} 1. (SE\%)_1 &= (SR\%)_1 \times R^2 \\ &= 53,98\% \times 0,471 \\ &= 25,42\% \\ 2. (SE\%)_2 &= (SR\%)_2 \times R^2 \\ &= 46,02\% \times 0,471 \\ &= 21,68\% \end{aligned}$$